

SKRIPSI
GAYA KEPEMIMPINAN LURAH PEREMPUAN DI KELURAHAN
MALINO KECAMATAN TINGGIMONCONG
KABUPATEN GOWA



OLEH:

NURHIDAYAH SARI

Nomor Induk Mahasiswa : 105611103520

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2024

**GAYA KEPEMIMPINAN LURAH PEREMPUAN DI KELURAHAN
MALINO KECAMATAN TINGGIMONCONG
KABUPATEN GOWA**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana

Administrasi Negara (S.AP)

Disusun dan Diajukan Oleh:

NURHIDAYAH SARI

NIM. 105611103520

Kepada

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Gaya Kepemimpinan Lurah Perempuan di
Kelurahan Malino Kecamatan Tinggimoncong
Kabupaten Gowa

Nama Mahasiswa : Nurhidayah Sari

Nomor Induk Mahasiswa : 105611103520

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

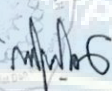

Dr. Hj. Ihvani Malik, S.Sos., M.Si



Arni, S.Kom., M.I.Kom

Menyetujui:

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik

Ketua Program Studi
Ilmu Administrasi Negara


Dr. Hj. Ihvani Malik, S.Sos., M.Si
NBM: 730272


Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si
NBM: 991742

HALAMAN PERNYATAAN TIM

Telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0278/FSP/A.4-II/II/45/2024 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang dilaksanakan di Makassar pada hari Selasa, 03 Juli 2024

Mengetahui

Ketua

Sekretaris

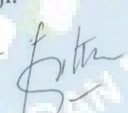
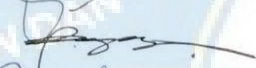
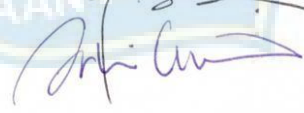

Dr. Hj Ihyani Malik, S.Sos., M.Si


Dr. Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si

NBM: 730727

NBM: 992797

Tim Penguji:

1. Dr. Hj. Fatmawati, M.Si (Ketua) ()
2. Adnan Ma'ruf, S.Sos., M.Si ()
3. Arni, S.Kom., M.Ikom ()

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurhidayah sari

Nomor Induk Mahasiswa : 105611103520

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 3 Juli 2024

Yang menyatakan



Nurhidayah Sari

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT , yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gaya Kepemimpinan Lurah Perempuan Di Kelurahan Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang penulis ajukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ucapan terima kasih pertama-tama penulis persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta Muh Arif (ayah) cinta pertama saya dan Suriani (Ibu) yang telah melahirkan , membesarkan dan mendididk serta selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa-doa yang tiada hentinya diberikan kepada penulis agar selalu diberikan kemudahan dan kelancaran untuk segala urusannya. Terima kasih atas segala perjuangan dan pengorbanannya, mustahil mampu melewati semua permasalahan yang penulis alami tanpa doa dan dukungan beliau.Semoga ayahanda dan ibunda senantiasa di Rahmati oleh Allah SWT.

Banyaknya rintangan dan tantangan yang penulis hadapi dalam penyelesaian skripsi ini dan menyadari bahwa hal ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang selalu mengarahkan penulis untuk mencapai dan memperoleh kebenaran untuk menyelesaikan skripsi ini. Izinkan penulis untuk memberikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak

yang telah memberikan dukungan dan bantuannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dengan penuh hormat penulis ucapkan banyak-banyak terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Arni, S.Kom., M.I.Kom selaku pembimbing II penulis, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan.
2. Ibu Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara dan juga Ibu Nurbiah Tahir, S.Sos., M.AP selaku Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Negara
4. Seluruh Dosen dan staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang banyak membantu dan berbagi ilmunya kepada penulis
5. Saudara kandung saya Jingga Sari dan Naya Angraeni Sari yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan selama masa perkuliahan dan pengerjaan skripsi.
6. Sahabat saya, Nur Azizah, Nita, Hasriliani, Asti Agustina dan Risnawati. Terima kasih banyak selalu meluangkan waktunya untuk membantu dan menghibur untuk penulis bisa semangat dan saling berjuang sampai saat ini

7. Untuk Izwansyah, terima kasih atas dukungan, selalu meluangkan waktu, membantu, dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
8. Teman- teman Kelas IAN A20 yang kebersamai dari awal perkuliahan sampai sekarang
9. Untuk diri sendiri terima kasih untuk bisa bertahan sampai detik ini melewati berbagai macam masalah namun tetap memilih tegak dan kuat.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi penulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan

Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Makassar, 2024

Penulis,

NURHIDAYAH SARI

ABSTRAK

NURHIDAYAH SARI. Gaya Kepemimpinan Lurah Perempuan Di Kelurahan Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa (dibimbing oleh Hj Ihyani Malik dan Arni)

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang menggunakan teknik analisis data dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan menggambarkan secara umum mengenai gaya kepemimpinan perempuan. Tipe penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif yang dimana menggali dan mengembangkan dan menganalisa informasi-informasi yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan gaya kepemimpinan lurah perempuan di Kelurahan Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa. Sementara informan dalam penelitian ini adalah staf kantor lurah dan masyarakat Kelurahan Malino di kecamatan tinggimoncong kabupaten gowa.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat empat faktor yang menjadi dasar dalam menentukan gaya kepemimpinan lurah perempuan yang ada di Kelurahan Malino. Empat faktor tersebut adalah kepemimpinan maskulin, kepemimpinan feminin, kepemimpinan transaksional dan kepemimpinan transformasional. Gaya kepemimpinan maskulin, kepemimpinan lurah malino belum terlihat tegas dalam pengambilan keputusan dan menjalankan tugasnya. Gaya kepemimpinan feminin lurah Malino tidak mengandalkan sifat kekerabatan yang dilayani dalam pemerintahan tetapi sangat memperhatikan beberapa aspek untuk siapa saja yang menerima bantuan, yang berdasarkan fakta nyata yang benar adanya dan dapat di pertanggungjawabkan. Gaya kepemimpinan transaksional, Lurah Malino sudah melakukan pengawasan yang ketat terhadap staf kantor lurah. Namun, masyarakat masih belum sepenuhnya merasakan pelayanan yang baik dari kantor lurah tersebut. Beberapa warga mengeluhkan lambatnya proses administrasi dan kehadiran staf yang seringkali terlambat. Gaya Kepemimpinan transformasional, Lurah Malino belum sepenuhnya dianggap sebagai panutan oleh semua pihak. Beberapa masyarakat merasa bahwa kepemimpinan lurah sebelumnya lebih baik dibandingkan dengan lurah yang sekarang.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan, Gaya Kepemimpinan Perempuan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SEMINAR HASIL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Penelitian Terdahulu.....	6
B. Teori dan konsep	12
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Fokus Penelitian.....	32
E. Deskripsi Fokus Penelitian.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	36
B. Jenis Dan Tipe Penelitian.....	36
C. Sumber Data.....	36
D. Informan Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis data	38
G. Pengabsahan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	41

B. Gaya kepemimpinan Lurah perempuan di Kelurahan Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa	46
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	79



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	6
Tabel 3.1	Informan Penelitian	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	30
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemimpinan merupakan suatu proses terencana yang dinamis melalui suatu periode waktu dalam situasi yang di dalamnya pemimpin menggunakan pola atau gaya kepemimpinan yang khusus dan sarana serta prasarana kepemimpinan untuk mempengaruhi atau menggerakkan bawahan guna melaksanakan tugas kearah tujuan yang menguntungkan dalam artian membawa keuntungan timbal balik bagi pemimpin dan bawahan serta lingkungan sosial di mana mereka berada. Melihat realitas yang terjadi saat ini seorang pemimpin tidak hanya bagi kaum laki-laki tapi juga bagi kaum Perempuan, dalam hal ini gender bukan lagi merupakan sebuah masalah dalam pemilihan seorang pemimpin.

Kepemimpinan sebagai kemampuan untuk mendorong sejumlah orang agar bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan yang telah diatur untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan gaya kepemimpinan merupakan ciri khas dari seorang pemimpin yang dapat memaksimalkan atau meningkatkan produktivitas, kepuasan kerja, perkembangan, dan kemampuan untuk menyesuaikan dengan segala situasi dalam upaya mencapai harapan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan.

Kepemimpinan perempuan menjadi isu publik yang selalu diperbincangkan. Peningkatan peran perempuan bukanlah tren baru seperti yang di katakan sebagian orang. kepemimpinan Perempuan mulai bangkit

dari tidur Panjang sejak isu hak asasi manusia dan persamaan gender secara lantang di suarkan oleh aktivis feminisme. Sudah banyak kaum perempuan yang dapat mengenyam dunia Pendidikan yang sejajar dengan kaum laki-laki dapat menduduki jabatan strategis dalam pemerintahan.

Menurut (Joewono, 2002) kepemimpinan diartikan sebagai suatu cara dan metode seseorang yang dapat mempengaruhi orang lain sedemikian rupa sehingga tersebut dengan sadar mengikuti dan mematuhi segala kehendaknya. Saat ini kita dapat melihat kiprah kepemimpinan perempuan dalam berbagai peran dan posisi strategis dalam kehidupan masyarakat at. Perempuan Indonesia benar-benar muncul mengambil peranan strategis kepemimpinan dalam pemerintahan (Febrianti, 2020). Gaya kepemimpinan yang efektif dibutuhkan pemimpin untuk dapat meningkatkan kinerja semua pegawai dalam mencapai tujuan organisasi sebagai instansi pelayanan publik. Dengan demikian, gaya kepemimpinan dapat menjadi pedoman yang baik dalam peningkatan kinerja pegawai.

Semua itu merupakan suatu generalisasi yang tidak dapat diterapkan secara umum untuk semua individu. Setiap orang, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kecerdasan, kebijaksanaan, dan cara berpikir yang unik. Kemampuan mengambil keputusan tidak sepenuhnya tergantung pada jenis kelamin seseorang, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pendidikan, pengalaman hidup, kepribadian, dan keterampilan individual. Beberapa orang mungkin lebih cenderung mengandalkan logika dan analisis, sementara yang lain mungkin lebih mengikuti intuisi atau perasaan.

Terbukanya kesempatan kepada perempuan sebagai pemimpin, berarti terbuka pula kesempatan perempuan untuk mengambil bagian dalam pengambilan keputusan. Selama ini, pemimpin hampir selalu identik dengan laki- laki atau maskulin yang menunjukkan laki-laki hampir selalu mengambil keputusan secara dominan,

Menurut (Melliana, 2006) dalam hal kepemimpinan posisi Perempuan masih sering dihadapkan pada posisi laki-laki. Perempuan dinilai belum pantas menduduki jabatan yang berhubungan dengan kekuasaan. Sehingga peran publik yang seharusnya bisa dilakukan oleh Perempuan seolah hanya menjadi monopoli laki-laki. Sedangkan Perempuan dipojokkan kedalam urusan-urusan reproduksi seperti menjadi ibu rumah tangga. Sehingga inilah yang menjadi dasar keinginan baru bagi Perempuan untuk ikut serta terlibat dan berpartisipasi disektor publik. Oleh karena itu mereka menuntut hak sama dengan laki-laki, seperti memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan Pendidikan tinggi agar dapat bersaing memasuki wilayah kepemimpinan yang selama ini lebih di dominasi oleh laki-laki (Putri, D. A., Idris, A., 2019).

Kepemimpinan Perempuan terlebih khususnya di kelurahan Malino kecamatan tinggimoncong berpengaruh terhadap gaya kepemimpinan perempuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya agar mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Berdasarkan hasil observasi awal penulis sampai pada hari ini lurah Perempuan tersebut belum dapat bekerjasama dengan baik dalam membangun dan meningkatkan kelurahan Malino dimana saat

ini menjadi pemimpin ditingkat Kelurahan adalah seorang perempuan yang masih ada sebagian masyarakat yang tidak menerima Kelurahan Malino dipimpin oleh seorang perempuan karena menganggap gaya kepemimpinan lurah belum optimal.

Kepemimpinan Lurah di Kelurahan Malino dari periode awal sampai tahun 2017 sudah diduduki oleh 9 lurah laki-laki sedangkan pada kepemimpinan periode 2017 sampai dengan sekarang ini sudah diduduki oleh 2 lurah perempuan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan model kepemimpinan lurah laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan yaitu pada kepemimpinan laki-laki memiliki pandangan lebih bijaksana sehingga dalam mengambil keputusan cenderung memiliki kemampuan untuk mempertimbangkan berbagai faktor sebelum membuat keputusan, dan memahami dampak jangka panjang dari keputusan tersebut. Sedangkan kepemimpinan perempuan lebih mengutamakan insting dalam pengambilan keputusan berdasarkan perasaan atau naluri tanpa melibatkan pemikiran atau analisis yang mendalam.

Fakta yang penulis lihat melalui data dan pengamatan-pengamatan sementara yang ingin diteliti saat ini, bagaimana gaya pemimpin perempuan dan pendapat masyarakat mengenai gaya kepemimpinan lurah perempuan dalam pelayanan publik di Kelurahan Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa, maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam sebuah penelitian tentang **“Gaya Kepemimpinan Lurah Perempuan di Kelurahan Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang tersebut yaitu bagaimana penerapan gaya kepemimpinan Lurah Perempuan di Kelurahan Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah tersebut yaitu untuk mengetahui penerapan gaya kepemimpinan Lurah Perempuan di Kelurahan Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami dan mendalami tentang gaya kepemimpinan perempuan.
 - b. Menambah ilmu pengetahuan melalui penelitian yang dilaksanakan sehingga memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu administrasi negara khususnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang kepemimpinan perempuan khususnya di Kelurahan Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa.
 - b. Bagi peneliti, sebagai bahan pembelajaran dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan penulis adalah sebagai dasar dalam penyusunan penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu, sekaligus sebagai perbandingan dan gambaran yang dapat mendukung kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis, Berikut ini adalah rincian terkait dengan penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian penulis saat ini :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama/Judul	Tujuan	Metode	Hasil
1.	(Nur Aini, n.d.) Analisis Kepemimpinan Kepala Kelurahan Perempuan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di	Untuk mengetahui kepemimpinan kepala kelurahan perempuan di kelurahan sumpasari dalam hal peningkatan pelayanan publik.	Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data penelitian adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data diperoleh melalui observasi,	Adanya pengaruh karakteristik pekerjaan dengan kepemimpinan perempuan. Secara umum kepemimpinan yang digunakan oleh Kepala Kelurahan

No	Nama/Judul	Tujuan	Metode	Hasil
	Kelurahan Sumbersari Kabupaten Jember		wawancara langsung kepala masyarakat dilingkungan kelurahan Sumbersari sebagai responden serta dokumentasi,	perempuan di kelurahan Sumbersari adalah kepemimpinan demokratis dengan karakter kepribadian yang layak menjadi panutan. Tipe dan Metode kepemimpinan kepala kelurahan perempuan kelurahan Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang

No	Nama/Judul	Tujuan	Metode	Hasil
				digunakan kepala kelurahan perempuan dalam menjalankan kepemimpinannya adalah tipe peka terhadap saran-saran.
2.	(Afriani et al., 2021) Kepemimpinan Perempuan Dalam Jabatan Publik (Studi Kasus Pada Kecamatan Pangkajene Dan Kepulauan)	Untuk mendeskripsikan kepemimpinan Perempuan dalam jabatan publik pada kantor kecamatan pangkajene dan kepulauan.	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Kemimpinan perempuan sebagai the mother (keibuan) dilihat dari para Kepala Seksi yang selalu menjadi pendengar yang baik, Kepemimpinan perempuan

No	Nama/Judul	Tujuan	Metode	Hasil
				<p>sebagai the sex object (Obyek Seksual) atau Kepala Seksi pada Kantor Kecamatan Pangkajene dan Kepulauan dapat dilihat bahwa para Kepala Seksi cukup baik dalam menjadi penyemangat bagi karyawannya,Ke pimpinan perempuan sebagai the pet (kesayangan) dapat dilihat bahwa para</p>

No	Nama/Judul	Tujuan	Metode	Hasil
				<p>Kepala Seksi pada Kantor Kecamatan Pangkajene dan Kepulauan mampu memberikan pendekatan yang baik kepada bawahannya,Keperempuan sebagai the iron maiden (wanita besi) dapat dilihat bahwa para Kepala Seksi tegas dalam menjalani kepemimpinannya.</p>

No	Nama/Judul	Tujuan	Metode	Hasil
3.	(Soewito et al., 2019) Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Jabatan Publik Di Kota Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda	Untuk mengetahui peran kepemimpinan Perempuan dalam jabatan publik di kantor kelurahan air hitam kecamatan samarinda.	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan, penelitian lapangan, dan wawancara.	Dalam rangka pengambilan keputusan Lurah di Kelurahan Air Hitam selalu melibatkan sekretaris Lurah, Kasi dan para pegawai di dalam rapat untuk mendengarkan saran dan pendapat dari bawahannya, tentang permasalahan ataupun kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga dapat

No	Nama/Judul	Tujuan	Metode	Hasil
				memberikan keputusan bersama bukan keputusan perorangan.

B. Teori dan konsep

1. Kepemimpinan

Teori-teori mutakhir tentang kepemimpinan kini berkembang pesat dengan nilai dan daya terap yang sangat tinggi. Beberapa diantaranya mengemukakan, kepemimpinan tersebut ada dua macam yang dominan yaitu mempengaruhi dan saling pengaruh. perbedaan antara mempengaruhi dan saling pengaruh adalah mempengaruhi mengandung kesan searah, sedang saling pengaruh mengandung makna timbal balik. Apabila dilihat dalam kenyataan kerjasama antara sekelompok orang meskipun mempengaruhi berkesan seolah olah satu arah tetapi yang dipengaruhi pastilah bereaksi apapun reaksinya, jadi sebenarnya dalam pengertian mempengaruhi terkandung pula pengertian timbal balik. Atas dasar itu dapatlah kiranya disusun defenisi kepemimpinan yang mudah dipahami yaitu rangkaian kegiatan penataan berupa kemampuan mempengaruhi perilaku orang lain dm alam situasi tertentu agar bersedia bekerjasama untuk mencapai tujuan yang lebih ditetapkan. Dalam kegiatan administrasi

yang dimaksud dengan orang lain sebagian besar adalah para bawahan (M, 2018).

Menurut Daft (Sintani et al., 2022) kepemimpinan didefinisikan sebagai, “kemampuan mempengaruhi orang lain yang mengarah pada pencapaian tujuan. Dari definisi kepemimpinan dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah merupakan suatu cara bagaimana seorang pemimpin menggunakan pengaruhnya untuk mencapai tujuan organisasi melalui hubungan yang baik dengan bawahan. Sedangkan menurut Menurut Hart (2008), kepemimpinan merupakan kekuatan yang sangat penting dibalik kekuasaan berbagai organisasi dan bahwa untuk menciptakan organisasi yang efektif maka ruang lingkup kerja mengenai apa yang bisa mereka capai, kemudian memobilisasi organisasi itu untuk berubah ke arah visi baru tersebut. Tidak dapat dipungkiri bahwa kesuksesan sebuah organisasi sangat ditentukan oleh faktor kepemimpinan. Di dalam kepemimpinan terdapat pemimpin dan pengikut. Memang benar bahwa seorang pimpinan baik secara individual maupun sebagai kelompok, tidak mungkin dapat bekerja sendirian, akan tetapi membutuhkan sekelompok orang lain yang dikenal sebagai bawahan, yang digerakkan sedemikian rupa sehingga para bawahan itu memberikan pengabdian dan sumbangsinya kepada organisasi, terutama dalam cara bekerja efektif, efisien, ekonomis dan produktif.

Kepemimpinan merupakan tulang punggung pengembangan organisasi, karena tanpa kepemimpinan yang baik akan sulit untuk mencapai tujuan organisasi. Pola kepemimpinan memainkan peranan penting, dalam

meningkatkan kinerja karyawan. Bagaimana tidak, karena sesungguhnya seluruh faktor eksternal yang dapat meningkatkan kinerja individual karyawan itu datang dari penampilan dan pola kepemimpinan. Hubungan antara pemimpin dengan karyawan atau pegawai merupakan hubungan saling ketergantungan yang pada umumnya tidak seimbang (Nurhalim et al., 2023). Pemimpin dalam sebuah organisasi memiliki peranan penting dalam mengarahkan dan mempengaruhi para bawahannya. Tanpa adanya orang yang mengatur dan mengarahkan suatu organisasi niscaya organisasi tersebut dapat mencapai tujuannya sesuai dengan visi dan misinya.

2. Teori-teori Kepemimpinan

Beberapa teori kepemimpinan, yaitu:

a. Teori Sifat,

Teori ini memandang kepemimpinan sebagai suatu kombinasi sifat-sifat yang tampak dari pimpinan. Asumsi dasar dari teori ini adalah keberhasilan pemimpin disebabkan karena sifat atau karakteristik, dan kemampuan yang luar biasa yang dimiliki seorang pemimpin, dan oleh sebab itu seseorang dirasa layak untuk memimpin. Adapun sifat karakteristik, dan kemampuan yang luar biasa yang dimiliki seorang pemimpin, antara lain:

1. Inteligensia.

Seorang pemimpin memiliki kecerdasan diatas para bawahannya.

Pemimpin dengan kecerdasannya itulah dapat mengatasi masalah yang

timbul dalam organisasi, dengan cepat mengetahui permasalahan apa yang timbul dalam organisasi, menganalisis setiap permasalahan, dan dapat memberikan solusi yang efektif, serta dapat diterima semua pihak.

2. Kepribadian.

Seorang pemimpin memiliki kepribadian yang menonjol yang dapat dilihat dan dirasakan bawahannya, seperti:

- a. Memiliki sifat percaya diri, dan rasa ingin tau yang besar.
- b. Memiliki daya ingat yang kuat.
- c. Sederhana, dan dapat berkomunikasi dengan baik kepada semua pihak.
- d. Mau mendengarkan masukan (ide), dan kritikan dari bawahan.
- e. Peka terhadap perubahan globalisasi, baik itu perubahan lingkungan, teknologi, dan prosedur kerja.
- f. Mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang timbul.
- g. Berani dan tegas dalam melaksanakan tugas pokoknya, dan dalam mengambil sikap, serta mengambil keputusan bagi kepentingan organisasi dan pegawainya.
- h. Mampu menyatukan perbedaan- perbedaan yang ada dalam organisasi.

3. Karakteristik fisik.

Seorang pemimpin dikatakan layak menjadi pemimpin dengan melihat karakteristik fisiknya, yaitu: usia, tinggi badan, berat badan dan penampilan.

a. Teori Perilaku

Dalam teori ini perilaku pemimpin merupakan sesuatu yang bisa di pelajari. Jadi seseorang yang dilatih dengan kepemimpinan yang tepat akan meraih keefektifan dalam memimpin. Teori ini memusatkan perhatiannya pada dua aspek perilaku kepemimpinan, yaitu: fungsi kepemimpinan, dan gaya kepemimpinan. Terdapat dua fungsi kepemimpinan, yaitu:

- 1) Fungsi yang berorientasi tugas.
- 2) Fungsi yang berorientasi orang atau pemeliharaan kelompok (sosial).

b. Teori Situasional

Merupakan suatu pendekatan terhadap kepemimpinan yang menyatakan bahwa pemimpin memahami perilakunya, sifat-sifat bawahannya, dan situasi sebelum menggunakan suatu gaya kepemimpinan tertentu. Pendekatan ataupun teori ini mensyaratkan pemimpin untuk memiliki keterampilan diagnostic dalam perilaku manusia (Jaya et al., 2020).

3. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah perilaku yang digunakan oleh pemimpin dalam memengaruhi, memotivasi dan mengarahkan anggotanya. Menurut Wirawan (2013: 352) menyatakan bahwa Gaya kepemimpinan sebagai pola perilaku pemimpin dalam mempengaruhi sikap, perilaku dan sebagainya, sedangkan menurut Heidjrachman dan S. Husnan (Fitriani, 2015)

menyatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah polah tingkah laku yang dirancang untuk mengintegrasikan tujuan organisasi dengan tujuan individu untuk mencapai tujuan tertentu. Gaya kepemimpinan pada dasarnya adalah suatu perwujudan tingkah laku dari seorang pemimpin, yang menyangkut kemampuannya dalam memimpin, gaya ini bertujuan untuk menimbulkan kepatuhan pada mereka yang bekerja dalam suatu organisasi dalam memenuhi pencapaian tujuan dan fungsi organisasi (Taribuka & Sunaryo, 2015).

Kepemimpinan yang efektif lebih banyak bergantung pada gaya kepemimpinan. Kemampuan seorang pemimpin dalam mengambil kendali dan keputusan sangatlah penting. Selain itu, seorang pemimpin perlu mengetahui gaya kepemimpinan yang efektif dan cocok diterapkan pada organisasi atau situasi tertentu supaya mencapai keberhasilan. Intinya, memahami gaya kepemimpinan membantu seorang pemimpin dalam mengambil kepemilikan, kontrol, dan tanggung jawab terhadap ukuran dan lingkup tugas yang dihadapi.

Gaya kepemimpinan adalah cara pemimpin berperilaku secara konsisten terhadap bawahan sebagai anggota kelompok. Gaya artinya sikap, gerakan, tingkah laku, sikap yang elok, gerak gerik yang bagus, kekuatan, kesanggupan untuk berbuat baik. Sedangkan gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan untuk sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya

kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin.

Seorang pemimpin perlu memikirkan gaya kepemimpinan yang paling tepat yakni yang dapat memaksimalkan kinerja dan mudah dalam menyesuaikan dengan segala keadaan dan kondisi dalam organisasi. Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Selain itu juga mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikutnya, pengorganisasian, dan aktivitas-aktivitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerjasama dan kerja kelompok, perolehan dukungan dan kerjasama dari orang-orang diluar kelompok (Jaya et al., 2020).

4. Gaya Kepemimpinan Perempuan

Secara umum gaya kepemimpinan perempuan terbagi dua, yaitu gaya kepemimpinan feminim - maskulin dan gaya kepemimpinan transformasional - transaksional. Dalam kenyataannya tidak selalu dua gaya yang dipunyai pemimpin perempuan, bisa saja seorang pemimpin memiliki kombinasi dari dua gaya tersebut karena menyesuaikan karakteristik atau tuntutan pekerjaan Situmorang dalam Rosintan (2014). Empat gaya kepemimpinan tersebut, antara lain :

a. Gaya Kepemimpinan Maskulin

Gaya kepemimpinan maskulin bernuansa power over yang memiliki arti gaya kepemimpinannya menonjolkan kekuasaan untuk memimpin para bawahannya. Gaya kepemimpinan maskulin memiliki dua dimensi yang paling menonjol, yaitu :

a. Assertive (Tegas)

Ketegasan adalah kualitas yang menjadi yakin pada diri sendiri dan percaya diri tanpa menjadi agresif. Di dalam diri seorang pemimpin, dibutuhkan ketegasan di dalam memimpin. Hal ini dikarenakan agar pemimpin tidak mudah terpengaruh dan tetap fokus dalam mencapai tujuan. Kerangka perilaku dari assertive adalah :

- 1) Ekspresif
- 2) Mereka mengerti haknya
- 3) Dapat mengendalikan emosi
- 4) Dapat berkompromi dengan orang lain
- 5) Dalam menjalin hubungan, mereka memilih hubungan yang saling menguntungkan

b. Task oriented (Berorientasi tugas)

Pemimpin yang berorientasi pada tugas akan lebih fokus untuk mencari langkah-langkah dalam mencapai tujuan tertentu. Mereka kurang memberikan perhatian terhadap karyawan atau

bawahannya, karena menurut mereka penyelesaian tugas secara optimal adalah yang utama. Kerangka perilaku dari task oriented adalah:

- 1) Memberikan fasilitas kerja yang optimal demi hasil yang maksimal.
- 2) Fokus pada struktur, peraturan dan tugas.
- 3) Menghasilkan hasil yang diinginkan adalah prioritas
- 4) Penekanan pada penetapan tujuan dan rencana yang jelas untuk mencapai tujuan tersebut
- 5) Menggunakan sistem reward-punishment.

b. Gaya Kepemimpinan Feminim

Kepemimpinan feminim merupakan satu bentuk kepemimpinan aktif. Kepemimpinan semacam ini merupakan satu dari sebuah proses dimana pemimpin adalah pengurus bagi orang lain, penanggung jawab aktivitas (steward) atau pembawa pengalaman (carrier of experience). Kepemimpinan feminim terdiri dari unsur-unsur, yaitu:

a. Charismatic atau value based (karismatik atau berbasis nilai)

Pemimpin perempuan mungkin menunjukkan atribut kepemimpinan transformasional. Kerangka perilaku dari charismatic adalah:

- 1) Visionary. Pemimpin memiliki pandangan ke depan.
- 2) Inspirational. Pemimpin adalah orang yang percaya diri, antusias, dan motivational.

b. Team oriented

Pemimpin perempuan bertindak lebih demokratis dan kolaboratif daripada pemimpin laki-laki. Kerangka perilaku dari team oriented adalah:

- 1) Kepemimpinan transaksional adalah gaya kepemimpinan dimana *Collaborative team orientation*. Pemimpin merupakan pribadi yang group oriented, kolaboratif, dan loyal.
- 2) Team integrator. Pemimpin merupakan orang komunikatif dan melakukan koordinasi di dalam organisasi.

c. *Self protective*.

Pemimpin perempuan memiliki lebih banyak orientasi berdasarkan hubungan dan tingkat keegoisan yang rendah dalam organisasi.

Kerangka perilaku dari self protective adalah:

- 1) *Self-centered*. Pemimpin merupakan orang yang tidak mudah dalam bersosialisasi (asosial) dan non partisipatif.
- 2) Procedural atau *bureaucratic*. Pemimpin merupakan orang yang *procedural* dan formal.

c. Gaya Kepemimpinan Transaksional

Gaya Kepemimpinan Transaksional seseorang pemimpin memfokuskan perhatiannya pada transaksi interpersonal antara pemimpin dengan karyawan yang melibatkan hubungan pertukaran. Pertukaran tersebut didasarkan pada kesepakatan mengenai klasifikasi

sasaran, standar kerja, penugasan kerja, dan penghargaan.

Kepemimpinan transaksional terdiri dari unsur-unsur antara lain:

a. Contingent reward.

Peran ini diwujudkan dalam bentuk pemberian penghargaan untuk karyawan yang bekerja sesuai yang diharapkan dalam prosedur kerja tersebut.

Kerangka perilaku dari cintingent reward adalah:

- 1) Pemimpin mengakui prestasi kerja karyawannya
- 2) Pemimpin memberikan imbalan atau reward kepada karyawan yang berprestasi.
- 3) Pemimpin mampu mengidentifikasi bentuk imbalan yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang dibebankan.
- 4) Pemimpin memberitahu apa yang akan diperoleh karyawan jika berhasil melakukan pekerjaan yang telah diberikan.

b. Active management by exeption

Mencakup pengawasan karyawan atau bawahannya dan tindakan korektif untuk memastikan bahwa pekerjaan berjalan dengan baik. Dalam hal ini, seorang atasan aktif mencari atau menangkap kesalahan-kesalahan yang terjadi di dalam divisinya

untuk kemudian diperbaiki secara terus menerus. Kerangka perilakunya adalah:

- 1) Pemimpin sering mengawasi dengan ketat pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan untuk menghindari kesalahan.
- 2) Pemimpin melakukan pembetulan atau koreksi kepada karyawan apabila terjadi kesalahan.

c. Passive management by exception

Mencakup penggunaan sanksi dan tindakan korektif lain sebagai respon atas penyimpangan dari standar kinerja yang dilakukan karyawan. Kerangka perilakunya adalah :

- 1) Pemimpin tidak melakukan pengawasan secara ketat, melainkan hanya menunggu semua proses dalam tugas atau pekerjaan telah selesai.
- 2) Pemimpin melakukan intervensi, kritik, dan koreksi setelah kesalahan terjadi dan standar atau target yang disepakati tidak tercapai.

d. Gaya Kepemimpinan Transformasional

Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepemimpinan transformasional memiliki pengertian kepemimpinan yang bertujuan untuk perubahan. Perubahan yang dimaksud diasumsikan sebagai perubahan kearah yang lebih baik, menentang status quo dan aktif. Kepemimpinan ini terdiri dari empat unsur, yaitu:

a. Karisma.

Atasan atau pemimpin merupakan sosok ideal yang dapat dijadikan sebagai panutan bagi karyawan atau bawahannya, dipercaya, dihormati, dan mampu mengambil keputusan yang terbaik untuk kepentingan organisasi. Kerangka perilakunya adalah:

- 1) Keteladanan
- 2) Jujur
- 3) Berwibawa
- 4) Memiliki semangat
- 5) Memberikan pujian
- 6) Berekspresi

b. Stimulasi intelektual

Pemimpin dapat menumbuhkan kreativitas dan inovasi di kalangan karyawannya dengan mengembangkan pemikiran kritis dan pemecahan masalah untuk menjadikan organisasi ke arah yang lebih baik. Kerangka perilakunya adalah:

- 1) Inovatif
- 2) Profesioanal
- 3) Mengevaluasi diri
- 4) Mengembangkan ide baru
- 5) Menjadi pemimpin yang melibatkan bawahan
- 6) Kreatif

c. Perhatian individual

Pemimpin dapat bertindak sebagai pelatih dan penasihat bagi karyawan dan bawahannya. kerangka perilakunya adalah:

- 1) Toleransi
- 2) Adil
- 3) Pemberdayaan
- 4) Demokratif
- 5) Partisipatif
- 6) Memberikan penghargaan

d. Motivasi Inspirasional

Pemimpin dapat memotivasi seluruh karyawannya untuk memiliki komitmen terhadap visi perusahaan dan mendukung semangat tim dalam mencapai tujuan-tujuan perusahaan. Kerangka perilakunya adalah:

- 1) Memberikan motivasi
- 2) Memberi inspirasi pada pengikut
- 3) Percaya diri
- 4) Meningkatkan optimisme
- 5) Memberikan semangat pada kelompok

5. Konsep Perempuan

Perempuan merupakan makhluk lemah lembut dan penuh kasih sayang karena perasaannya yang halus. Secara umum sifat perempuan yaitu keindahan, kelembutan serta rendah hati dan memelihara. Para ilmuwan seperti Plato, mengatakan bahwa perempuan ditinjau dari segi kekuatan

fisik maupun sprititual, mental perempuan lebih lemah dari laki-laki, tetapi perbedaan tersebut tidak menyebabkan adanya perbedaan dalam bakatnya. Sedangkan gambaran tentang perempuan menurut pandangan yang didasarkan pada kajian medis, psikologis dansosial, terbagi atas dua faktor, yaitu faktor fisik dan psikis. Secara biologis dari segi fisik, perempuan dibedakan atas perempuan lebih kecil dari laki - laki, suaranya lebih halus, perkembangan tubuh perempuan terjadi lebih dini, kekuatan perempuan tidak sekuat laki-laki dan sebagainya.

Perempuan mempunyai sikap pembawaan yang kalem, perasaan perempuan lebih cepat menangis dan bahkan pingsan apabila menghadapi persoalan berat. Dalam perbedaan fisiologis yang alami sejak lahir pada umumnya kemudian diperkuat oleh struktur kebudayaan yang ada, khususnya oleh adat istiadat, sistem sosial ± ekonomi serta pengaruh pendidikan. Kalangan feminist dalam konsep gender nya mengatakan, bahwa perbedaan suatu sifat yang melekat baik pada kaum laki-laki maupun perempuan hanya sebagai bentuk tipe gender. Misalnya, perempuan itu dikenal lemah lembut, kasih sayang, anggun, cantik, sopan, emosional, keibuan, dan perlu perlindungan. Peran ganda dari seorang perempuan masa kini, selain memiliki tanggung jawab didalam rumah tangga sebagai ibu, juga diluar rumah sebagai wanita karir.

6. Perempuan dan Gender

Perempuan, erat kaitannya dengan jenis kelamin/seks. Secara biologis, jelas ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan, yaitu berupa ciri

biologis primer dan sekunder. Ciri biologis primer bersifat mutlak, tidak dapat dipertukarkan atau diubah, dan merupakan pemberian tuhan. Sedangkan ciri biologis sekunder bersifat tidak mutlak, dapat menjadi milik laki-laki maupun perempuan.

Istilah *gender* yang pertama kali dipahami sebagai perbedaan kelamin berasal dari bahasa latin *genus* (bukan *gene*) yang berarti ras, turunan, golongan, atau kelas. Meskipun gender merupakan bentukan sosial dan kultural untuk laki-laki dan perempuan, gender itu lebih merupakan istilah di kalangan antropologis. Kamus antropologi mengatakan bahwa gender adalah klasifikasi kata secara sintaksis yang sering ditemukan dalam bahasa Indo-Eropa dan semit. Hampir semua bahasa menunjukkan perbedaan antara gender maskulin dan feminin, beberapa bahasa juga memiliki gender netral dan yang lain mempunyai gender animate dan inanimate. lebih unik lagi, pada abad ke-18 gender justru diartikan sebagai kelompok homoseks, dan lama kelamaan, pemahaman umum gender identik dengan jenis sex. Sementara itu, kantor Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Republik Indonesia, mengartikan gender adalah peran-peran sosial yang dikonstruksikan oleh masyarakat, serta tanggung jawab dan kesempatan laki-laki dan perempuan yang diharapkan masyarakat agar peran-peran sosial yang dapat dilakukan oleh keduanya (laki-laki dan perempuan). Gender bukanlah kodrat ataupun ketentuan Tuhan, oleh karena itu gender berkaitan dengan proses keyakinan bagaimana seharusnya laki-laki dan perempuan berperan dan bertindak sesuai dengan tata nilai yang terstruktur,

ketentuan sosial dan budaya di tempat mereka berada. Dengan kata lain, gender adalah perbedaan antara perempuan dan laki-laki dalam peran, fungsi, hak, perilaku yang dibentuk oleh ketentuan sosial dan budaya setempat, (Riant, 2008).

Politik identik dengan laki-laki. Mitos yang berkembang di masyarakat. Perempuan tidak boleh bermain dan berkiperah di rana politik. Akibatnya mejadi semakin sulit bagi perempuan untuk mengonsolidasikan posisi dan kedudukannya dalam kancah ini. Sedikitnya proporsi keberadaan perempuan berperan dan berpartisipasi aktif di institusi politik, semakin mempersempit ruang gerak sekaligus suara perempuan yang terwakili. Kondisi inilah yang tidak menguntungkan bagi perempuan. Tidak saja bagi eksistensi dan keterlibatan perempuan di arena politik Negara, tetapi juga tidak optimalnya artikulasi politik dan kepentingan perempuan, (Subiakto, 2015).

Hasil penelitian Bank Dunia pada tahun 2000 yang berkaitan dengan gender tersebut mengemukakan kesimpulan bahwa negara-negara yang mempunyai derajat kesetaraan gender (gender equality) yang tinggi, relatif mempunyai tingkat kemajuan kehidupan (atas kemakmuran) yang tinggi pula. Di dalam salah satu bagian buku tersebut membahas keterkaitan antara kesetaraan gender, kualitas pengelolaan administrasi publik (governance), dengan kualitas pembangunan. Kesimpulan dalam bagian tersebut adalah, di negara-negara yang kualitas kesetaraan gender dalam administrasi publiknya tinggi parallel dengan tingginya kualitas good governance, yang

ditunjukkan oleh indikator rendahnya tingkat korupsi. Laporan tersebut juga menyimpulkan bahwa ada korelasi antara kualitas (kesetaraan) gender dengan (tingkat) korupsi. Pertama, karena kesetaraan gender merupakan salah satu ciri masyarakat egaliter dan partisipatoris. Dalam masyarakat seperti ini terdapat mekanisme “check and balances” yang menjadikan korupsi merupakan kegiatan yang tidak menguntungkan. Jadi kesetaraan gender berbanding terbalik dengan tingkat korupsi. Kedua, memang ada karakter khas perempuan yang cenderung mengarah kepada pemerintahan yang lebih bersih tatkala berada dalam lingkungan atau posisi pemerintahan, (Riant, 2008).

C. Kerangka Pikir

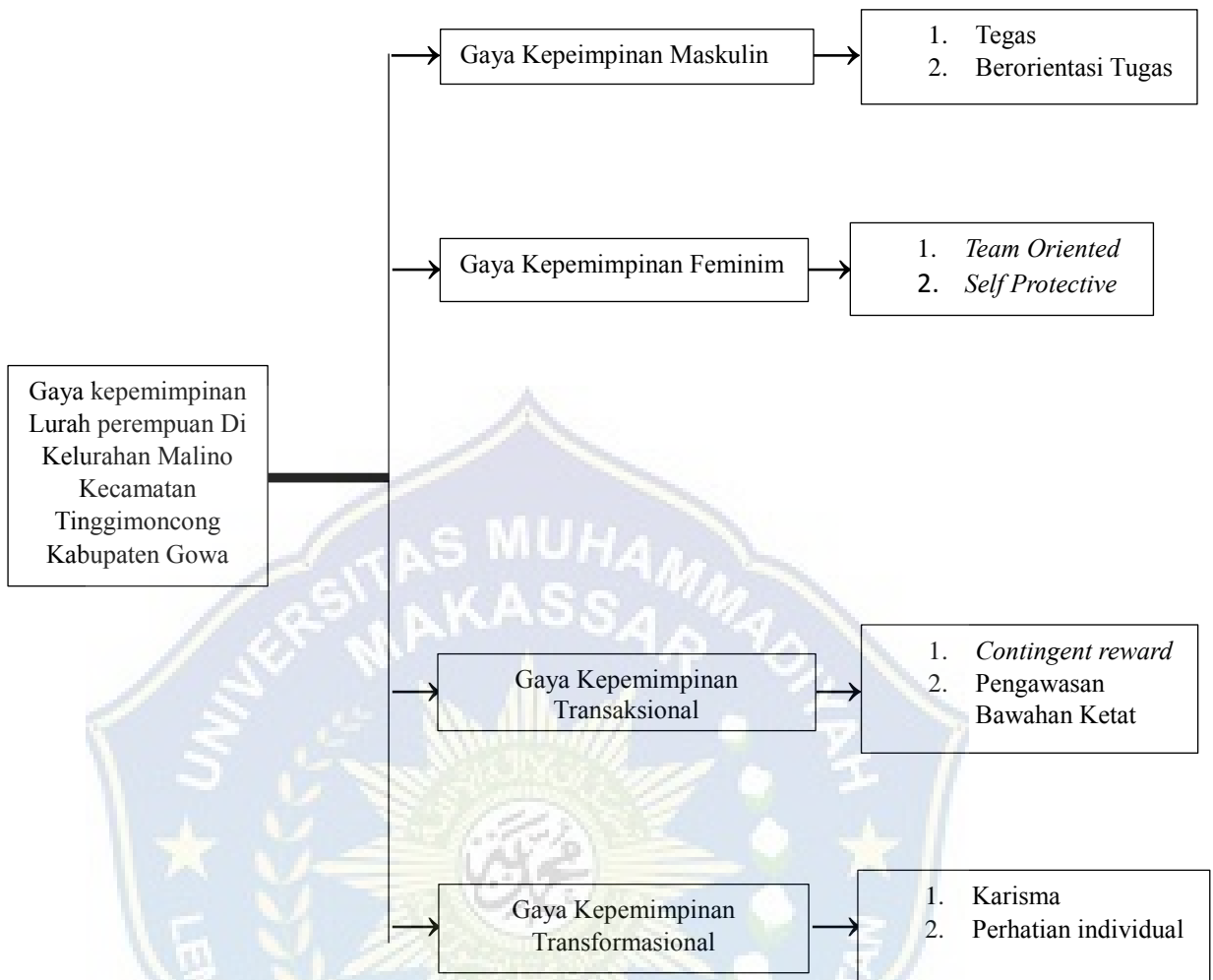
★ Istilah gender dalam kepemimpinan perempuan sangat penting, sama halnya dengan kelas perempuan dalam menentukan posisi mereka di masyarakat. Pendekatan gender membawa posisi perempuan ke dalam pemerintahan suatu Negara, baik di tingkat nasional, daerah, maupun desa.

Setiap pemimpin memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda, baik pemimpin laki-laki maupun pemimpin perempuan. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mampu memahami situasi sehingga dapat menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan situasi yang ada. Secara umum gaya kepemimpinan perempuan terdiri dari 4 indikator yakni:

- 1) Kepemimpinan maskulin yang bersifat tegas dan berorientasi tugas,
- 2) Kepemimpinan feminim yang karismatik dan berbasis nilai,

- 3) Kepemimpinan transaksional yang memfokuskan perhatiannya pada transaksi interpersonal antara pemimpin dengan karyawan yang melibatkan hubungan pertukaran, terakhir yaitu
- 4) Kepemimpinan transformasional yang memiliki pengertian kepemimpinan yang bertujuan untuk perubahan.

Permasalahan yang terjadi masih ada sebagian masyarakat yang tidak menerima di pimpin oleh seorang perempuan, dan masing-masing memiliki persepsi yang berbeda, baik positif maupun negatif. Namun konsep kesetaraan gender yang digemakan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan mendorong munculnya berbagai isu tentang makna kesetaraan gender bagi kemajuan pembangunan. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan gaya kepemimpinan perempuan dan persepsi masyarakat terhadap gaya kepemimpinan tersebut. Kerangka pikir penelitian di gambarkan dengan skema sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari kerangka pikir diatas, maka fokus penelitian yang akan diteliti yaitu:

1. Gaya kepemimpinan maskulin
 - a. Tegas
 - b. Berorientasi tugas
2. Gaya kepemimpinan feminim
 - a. *Team oriented*
 - b. *Self protective*
3. Gaya kepemimpinan transaksional
 - a. *Contingent reward* (pemimpin yang mengakui prestasi kerja karyawannya)
 - b. Pengawasan bawahan yang ketat
4. Gaya kepemimpinan Tranformasional
 - a. Karisma
 - b. Perhatian individual

E. Deskripsi Fokus Penelitian

1. Gaya kepemimpinan maskulin bernuansa power over yang memiliki arti gaya kepemimpinannya menonjolkan kekuasaan untuk memimpin para bawahannya. Unsur-unsurnya adalah:

- a. Tegas, adalah kualitas yang menjadi yakin pada diri sendiri dan percaya diri tanpa menjadi agresif. Di dalam diri seorang pemimpin, dibutuhkan ketegasan di dalam memimpin. Hal ini

dikarenakan agar pemimpin tidak mudah terpengaruh dan tetap fokus dalam mencapai tujuan.

- b. Berorientasi tugas, pemimpin yang berorientasi pada tugas akan lebih fokus untuk mencari langkah-langkah dalam mencapai tujuan tertentu. Menetapkan sasaran yang jelas untuk meningkatkan kesejahteraan. Karena menurut mereka penyelesaian tugas secara optimal yang paling utama.

2. Gaya kepemimpinan feminim merupakan satu bentuk kepemimpinan aktif. Kepemimpinan semacam ini merupakan satu dari sebuah proses dimana pemimpin adalah pengurus bagi orang lain, penanggungjawab aktivitas atau pembawa pengalaman. Pemimpin perempuan bertindak lebih demokratis dan kolaboratif daripada laki-laki.

- a. *Team oriented*, pemimpin perempuan bertindak lebih demokratis atau kolaboratif daripada pemimpin laki-laki. Ini berarti bahwa pemimpin perempuan lebih cenderung melibatkan anggota tim atau bawahannya dalam proses pengambilan keputusan, mendengarkan berbagai pendapat, dan mendorong partisipasi aktif dari semua anggota tim. Ini tidak bermaksud bahwa semua pemimpin perempuan atau laki-laki memiliki gaya kepemimpinan yang sama.
- b. *Self protective*, pemimpin perempuan memiliki lebih banyak orientasi berdasarkan hubungan dan tingkat keegoisan yang rendah dalam organisasi, cenderung menghindari tindakan atau keputusan

yang merusak reputasi mereka di mata orang lain yang sangat memperhatikan citra atau reputasinya.

3. Gaya kepemimpinan transaksional seseorang pemimpin memfokuskan perhatiannya pada transaksi interpersonal antara pemimpin dengan karyawannya yang melibatkan hubungan pertukaran. Pertukaran tersebut didasarkan pada kesepakatan mengenai klasifikasi sasaran, standar kerja, penugasan kerja, dan penghargaan. Kepemimpinan transaksional terdiri dari unsur-unsur antara lain:

- a. *Contingent reward*, peran ini diwujudkan dalam bentuk pemberian penghargaan untuk karyawan yang bekerja sesuai yang diharapkan dalam prosedur kerja tersebut.
- b. Pengawasan bawahan yang ketat, yaitu pemimpin perempuan sering mengintegrasikan orientasi hubungan mereka dengan pengawasan anggota tim dan bawahannya untuk memastikan pekerjaan berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan layanan yang diberikan.

4. Gaya transformasional yaitu kepemimpinan yang bertujuan untuk perubahan. Perubahan yang dimaksud diasumsikan sebagai perubahan kearah yang lebih baik, menentang status quo dan aktif. Atasan atau pemimpin merupakan sosok idal yang dapat dijadikan panutan.

- a. Karisma, atasan atau pemimpin merupakan sosok ideal yang dapat dijadikan sebagai panutan, dipercaya, dihormati, dan mampu mengambil keputusan yang terbaik untuk kepentingan organisasi.
- b. Perhatian Individual, pemimpin dapat bertindak sebagai pelatih dan penasihat secara individual. Dengan kerangka perilaku yang didasarkan pada toleransi, pemberdayaan, adil dan partisipatif. Seorang pemimpin mampu menciptakan lingkungan dimana mereka merasa didukung dan dihargai.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih 2 (dua) bulan setelah pelaksanaan seminar proposal. Objek penelitian dilaksanakan di Kelurahan Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa. Alasan memilih objek tersebut karena untuk mengetahui mengapa sebagian masyarakat ada yang tidak menerima kelurahan malino dipimpin oleh perempuan dan bagaimana penerapan gaya kepemimpinan di Kelurahan Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa.

B. Jenis Dan Tipe Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan tipe penelitian ini adalah tipe deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai gaya kepemimpinan Lurah Perempuan di Kelurahan Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa.

C. Sumber Data

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil observasi yang diperoleh dari narasumber atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan.

2. Data Sekunder adalah sebagai data pendukung data primer dari literature dan dokumen serta data yang diambil dari bahan bacaan, bahan pustaka, dan laporan-laporan penelitian.

E. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah narasumber atau orang yang dimintai keterangan berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Informan penelitian ini dipilih dari orang-orang yang berkaitan langsung terhadap pokok permasalahan penelitian. Dimana informan ini diharapkan memberikan data secara obyektif, netral dan dapat dipertanggungjawabkan. Informan dalam penelitian ini terdiri dari:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Inisial	Jabatan
1	A	Sekretaris kantor Lurah Malino
2	M	Staff kantor Lurah Malino
3	S	Tokoh Masyarakat
4	A	
5	S	
Jumlah		5 Orang

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka

saksikan selama penelitian. Dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode ketika subjek dan peneliti bertemu dalam satu situasi tertentu dalam proses mendapatkan informasi. Informasi penelitian yang berupa data diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian mengenai gaya kepemimpinan Perempuan dalam pelayanan publik di Kelurahan Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian berupa rekaman, foto, peraturan-peraturan, maupun laporan kegiatan dan lainnya.

G. Teknik Analisis data

Teknik analisis data ini adalah kualitatif. Penelitian ini menggambarkan atau mendeskripsikan bagaimana gaya kepemimpinan perempuan dalam pelayanan publik. Teknis analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Tahap reduksi data dalam penelitian ini yaitu perumusan dan penyederhanaan dari catatan-catatan yang diperoleh dari lapangan. Reduksi data menjadi bentuk analisis yang mengarahkan, menggolongkan dan

membuang hal-hal yang tidak perlu serta mengorganisasi data dengan cara yang sebagaimana mestinya, sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik data untuk diverifikasi.

2. Penyajian data

Penyajian data ini terkait dengan mengumpulkan informasi secara tersusun yang dapat memberikan kemungkinan adanya dalam penarikan kesimpulan dari peneliti dan saat mengambil tindakan. Dengan begitu akan membantu sehingga mudah memahami hal-hal yang akan terjadi dan yang harus dilakukan penelitian terkait tindakan dalam menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman yang didapatkan dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini penulis menarik kesimpulan dan verifikasi, Adapun kesimpulan yang akan dikemukakan perlu diverifikasi berdasarkan bukti-bukti yang sesuai dan konsisten pada saat dilakukan penelitian dalam pengumpulan data. Kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel apabila telah melalui proses verifikasi.

H. Pengabsahan Data

Penelitian metodologi kualitatif, pengabsahan data menggunakan metode triangulasi. Metode ini merupakan pengecekan terkait kebenaran dalam data yang nantinya diperoleh dengan menggunakan teknik

penggunaan data lain serta dalam waktu yang berbeda. Triangulasi terdiri atas tiga, yaitu:

1. Triangulasi sumber data

Perbandingan kembali terkait cara mengecek derajat kepercayaan informasi yang didapatkan melalui informasi yang didapatkan melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil wawancara dengan pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

2. Triangulasi metode

Dilakukan untuk menguji sumber data dengan tujuan mencari kesamaan data dari metode berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan pengecekan data berbagai sumber dengan cara berbagai waktu. Perubahan suatu proses dan perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi penelitian perlu diadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Sejak dahulu, kota kecil bernama Malino yang terletak di Sulawesi Selatan memang sudah tersohor. Terletak 90 km arah selatan Kota Makassar, tepatnya di Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa. Kelurahan Malino merupakan salah satu kawasan wisata alam yang memiliki daya tarik luar biasa. Dahulu Malino merupakan bagian dari Desa Bulutana dimana Malino (Lapparak) dijadikan tempat penggembalaan ternak masyarakat Desa Bulutana. Namun Malino juga memiliki sejarah yang amat panjang. Sebelum muncul nama Malino, dulu rakyat setempat mengenalnya dengan nama kampung “Lapparak”. Lapparak dalam bahasa Makassar berarti datar yang berarti hanya tempat itulah yang merupakan daerah datar, diantara gunung-gunung yang berdiri kokoh terletak di ketinggian antara 980-1.050 DPL.

Kelurahan Malino adalah salah satu kelurahan yang terletak 65 km dari Kota Makassar ke arah timur laut, Kelurahan Malino memiliki gunung-gunung yang sangat kaya dengan pemandangan batu gamping dan pinus berbagai jenis tanaman tropis yang indah tumbuh dan berkembang di kota yang dingin ini. Selain itu, Kelurahan Malino menghasilkan buah-buahan dan sayuran khas yang tumbuh di lereng gunung Bawakaraeng dan gunung lompobattang. Suhu di Kelurahan Malino berkisar mulai dari 10°C sampai 26°C. Perjalanan dari Kota Makassar menuju daerah ini memakan Waktu sekitar 1.5 jam. Wisata air terjun seribu tangga, air terjun takapala, menjadi ciri khas malino. Oleh-oleh khas malino

adalah buah markisa, dodol ketan, tenteng malino, terong belanda, cendol malino dll.

a. Gambaran Umum Wilayah

Kelurahan Malino adalah salah satu dari 167 Desa/Kelurahan di Kabupaten Gowa yang terdiri dari 3 Lingkungan, 10 RW, dan 39 RT dengan luas wilayah 19,59 Ha, yang terletak pada $119^{\circ}50'0''$ sampai $119^{\circ}54'0''$ Bujur Timur dan $5^{\circ}12'30''$ sampai $5^{\circ}15'50''$ Lintang Selatan.

Kelurahan Malino secara administratif berbatasan langsung dengan:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kelurahan Gantarang
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kelurahan Bulutana
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Parigi
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Pattapang

Kelurahan Malino yang berjarak 63 km dari ibu kota Kabupaten Gowa dengan kondisi geografis kelurahan yang berada di kaki Gunung Bawakaraeng dengan rata-rata ketinggian 1014 meter di atas permukaan laut, Suhu di Kelurahan Malino berkisar mulai dari 10°C sampai 26°C . Perjalanan dari Kota Makassar menuju daerah ini memakan Waktu sekitar 1.5 jam. Wisata air terjun seribu tangga, air terjun takapala, menjadi ciri khas malino.

b. Jumlah penduduk

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin sangat penting untuk di ketahui terutama Ketika Menyusun suatu perencanaan kebijakan

dan program Pembangunan suatu wilayah. Dengan demikian informasi mengenai komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.1 Jumlah penduduk Kelurahan Malino

No	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
1	3.243	3.385	6.628

Sumber: Kantor kelurahan Malino, 2024

Kelurahan Malino merupakan daerah pegunungan dan perbukitan yang sangat kaya dengan berbagai tanaman tropis. Selain itu Kelurahan Malino menghasilkan buah-buahan dan sayuran. Kelurahan Malino juga merupakan daerah pariwisata yang di Kabupaten Gowa sehingga setiap harinya ada banyak pengunjung dari luar daerah Kelurahan Malino, dengan adanya pariwisata yang ada di Kelurahan Malino maka menjadi salah satu penunjang perekonomian yang ada di Kelurahan Malino. Kelurahan Malino adalah Pusat Kota di Kecamatan Tinggimoncong, ada banyak penginapan ataupun villa, perdagangan dan jasa, kantor pemerintahan, yang semuanya berpusat di Kelurahan Malino. Kondisi Perekonomian adalah latar belakang sebuah keluarga yang di pandang dari pendapatan keluarga, pengeluaran keluarga dan kekayaan yang dimilikinya. Kondisi Perekonomian di Kelurahan Malino tidak terlepas dari pemanfaatan dan pengembangan potensi yang ada. Untuk pekerjaan di Kelurahan Malino sendiri ada berbagai macam yang di dominasi oleh petani dan wiraswasta, Pegawai Negeri Sipil, Guru, Tentara, Pegawai Swasta, dan yang lainnya. Adapun standar

pendapatan dari Masyarakat Kelurahan Malino adalah Rp.1.000.000 sampai Rp.1.500.000.

c. Visi dan Misi

Visi: “Terwujudnya Masyarakat Kelurahan Malino yang Mandiri, yang didukung oleh Pertanian dan Peternakan Yang Unggul serta Sarana dan Prasarana Transportasi yang Memadai”

Misi:

- a. Membangun dan mendorong majunya bidang pendidikan baik formal maupun non formal yang mudah di akses dan dinikmati seluruh warga masyarakat tanpa terkecuali
- b. Membangun dan Mendorong terciptanya pendidikan yang menghasilkan insan intelektual, insan inovatif, dan insan interpreneor
- c. Membangun dan mendorong terwujudnya keterampilan serta keahlian formal maupun informal yang berbasiskan dan mengembangkan sektor pariwisata, perkebunan, pertanian, peternakan dan perikanan
- d. Membangun dan mendorong pembangunan infrastruktur yang menunjang segala bidang usaha terutama pada sektor pariwisata, pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan.
- e. Membangun dan mendorong untuk mengembangkan usaha-usaha sektor pariwisata, pertanian, perkebunan,peternakan dan perikanan baik tahapan produksi maupun pengolahan hasilnya, sampai pada pemasarannya

- f. Menjamin dan mendorong usaha-usaha terciptanya pembangunan di segala bidang yang berwawasan lingkungan dan kebencanaan sehingga terjadi keberlanjutan usaha-usaha pembangunan dan pemanfaatannya
- g. Mengupayakan terciptanya pelayanan kesehatan memadai disemua daerah- daerah terpencil
- h. Menciptakan daya tarik kelurahan untuk dikunjungi masyarakat dari luar kelurahan
- i. Menjunjung tinggi nilai-nilai budaya lokal makassar yang sangat kental dan dipegang kuat oleh masyarakat Kelurahan Malino.
- d. Data perkembangan program pembangunan Kelurahan Malino

Berikut data perkembangan program pembangunan di Kelurahan Malino:

Tabel 4.2 Perkembangan program Pembangunan Kelurahan Malino

No	Tahun	Jenis Pembangunan	Lokasi
1	2021	Pembangunan jalan rabat beton	Tassa'la, Lingkungan karaengpuang
2	2022	Pembangunan jalan rabat beton	Borongnangka, Lingkungan Batulapisi
3	2023	Pembangunan jembatan	Patte'ne, Lingkungan Malino

Sumber: Kantor Lurah Malino

Data di atas menunjukkan perkembangan program pembangunan Kelurahan Malino. Pada tahun 2021, dilakukan pembangunan jalan rabat beton di

Tassa'la lingkungan Karaengpuang. Selanjutnya, pada tahun 2022, program berlanjut dengan pembangunan jalan rabat beton di Borongnangka lingkungan Batulapisi. Pada tahun 2023, Pembangunan pembuatan jembatan di Patte'ne lingkungan Malino. Perkembangan ini menunjukkan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan infrastruktur kelurahan Malino, Setiap proyek ini mencerminkan upaya pemerintah Kelurahan Malino untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat setempat melalui Pembangunan yang merata dan berkelanjutan.

B. Gaya kepemimpinan Lurah perempuan di Kelurahan Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa

Gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku yang dirancang untuk mengintegrasikan tujuan organisasi dengan tujuan individu untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap pemimpin memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda, pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mampu memahami situasi sehingga dapat menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan situasi yang ada. Keberhasilan suatu daerah sangat tergantung kepada gaya kepemimpinan suatu pemimpin yang memerintah pada saat itu, gaya kepemimpinan akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan pembangunan, seperti halnya dengan gaya kepemimpinan Lurah Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa , karena Lurah sekarang adalah seorang perempuan. Untuk lebih jelasnya pembahasan terkait dengan gaya kepemimpinan lurah perempuan di Kelurahan Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa dilihat dalam pembahsan berikut:

Gaya kepemimpinan Maskulin

Gaya kepemimpinan maskulin bernuansa power over yang memiliki arti gaya kepemimpinannya menonjolkan kekuasaan untuk memimpin para bawahannya. Ketegasan adalah kualitas yang menjadi yakin pada diri sendiri dan percaya diri tanpa menjadi agresif. Di dalam diri seorang pemimpin, dibutuhkan ketegasan di dalam memimpin dan pemimpin yang berorientasi pada tugas akan lebih fokus untuk mencari langkah langkah dalam mencapai tujuan tertentu, karena menurut mereka penyelesaian tugas secara optimal adalah yang utama. Adapun sub- sub bagian dari kepemimpinan maskulin yaitu (a) Tegas (b) berorientasi tugas.

a. Tegas

Ketegasan adalah kualitas yang menjadi yakin pada diri sendiri dan percaya diri tanpa menjadi agresif. Didalam diri seorang pemimpin dibutuhkan ketegasan di dalam memimpin. Sebagaimana hasil wawancara penulis lakukan dengan salah satu masyarakat kelurahan malino mengenai ketegasan lurah malino selama menjalankan tugasnya menyatakan bahwa:

“ Dalam kepemimpinan ibu lurah saya rasa belum sepenuhnya tegas, seperti masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan atau membuang sampah di aliran air tepi jalan, tetapi ibu lurah tidak secara konsisten menegakkan aturan atau memberikan sanksi yang sesuai kepada pelanggar. Akibatnya perilaku ini dapat berdampak negatife pada kualitas hidup masyarakat setempat” (wawancara S, dilaksanakan 25 Maret 2024).

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa lurah malino belum sepenuhnya tegas sebagai seorang pemimpin. Senada

dengan hal tersebut hasil wawancara penulis dengan salah satu staff kantor lurah malino yang menyatakan bahwa:

“Saya pribadi merasa bahwa ibu lurah belum sepenuhnya menunjukkan ketegasan dan keputusan yang kuat dalam memimpin. Terkadang keputusan yang diambil terlihat ragu-ragu atau kurang tegas” (wawancara A, 4 April 2024)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa ibu lurah belum betul-betul terlihat tegas. Penuturan yang sama juga di sampaikan oleh salah satu masyarakat kelurahan malino yang menyatakan bahwa:

“Pengamatan saya terhadap ibu lurah menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan masih kurang tegas ” (wawancara A, 17 April)

Berdasarkan penuturan diatas, dapat diketahui bahwa ibu lurah belum terlihat tegas. Senada juga yang dikatakan oleh salah satu masyarakat yang menyatakan bahwa:

“Yang saya lihat ibu lurah belum mencerminkan sikap tegas yang diperlukan dalam perannya, dalam membuat keputusan cenderung biasa-biasa saja tanpa kejelasan yang tegas” (wawancara S, 16 April)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa ibu lurah memang belum terlihat tegas, masih terlihat biasa-biasa saja yang tidak menonjolkan kekuasaan, namun, pernyataan yang berbeda di sampaikan oleh salah satu staff kantor lurah malino yang menyatakan bahwa:

“Iya, ibu lurah memang tegas di kantor, dia menegaskan bahwa setiap pekerjaan harus diselesaikan tepat waktu sesuai dengan yang ditentukan” (wawancara M, 28 Maret)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa lurah malino sudah terlihat tegas jika berada dalam ruang lingkup kantor saja,

tetapi rasa percaya diri dan ketegasannya tidak nampak jika diluar kantor atau di tengah-tengah masyarakat.

b. Berorientasi tugas

Pemimpin yang berorientasi pada tugas akan lebih fokus untuk mencari langkah-langkah dalam mencapai tujuan tertentu. Karena menurut mereka penyelesaian tugas secara optimal adalah yang paling utama, dalam hal ini mengenai kinerja ibu lurah dalam rangka pelayanan dan pembangunan infrastruktur, salah satu masyarakat kelurahan malino menyatakan bahwa:

“Alhamdulillah, perubahan positif terlihat dengan adanya perbaikan jalanan yang rusak, ini merupakan langkah yang sangat diapresiasi karena infrastruktur yang baik dan sangat penting untuk kenyamanan dan keamanan masyarakat” (wawancara S, 25 Maret 2024)

Berdasarkan pernyataan diatas diketahui bahwa, sudah ada perubahan selama ibu lurah menjabat, hal senada yang disampaikan oleh salah satu staf kantor lurah malino yang menyatakan bahwa:

“Pelayanan infrastruktur telah berjalan dengan baik di wilayah tersebut, terutama dalam pemeliharaan jalan-jalan kecil seperti di batulapisi dengan mengeping blok. Tidak hanya itu pemasangan lampu jalan juga telah dilakukan untuk meningkatkan keamanan di malam hari dan memberikan rasa aman bagi masyarakat setempat” (wawancara A, 4 April 2024)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa program pembangunan infrastruktur kelurahan malino, sudah berjalan dengan baik. Pernyataan yang berbeda di sampaikan oleh salah satu masyarakat kelurahan malino yang menyatakan bahwa:

“Dalam kinerja pelayanan pembangunan infrastrukturnya belum, masih kurang juga” (wawancara A, 17 April 2024)

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa pelayanan pembangunan infrastrukturnya masih kurang, penuturan yang hampir sama disampaikan oleh salah satu masyarakat kelurahan malino yang menyatakan bahwa:

“Meskipun sudah ada beberapa langkah perbaikan, kinerja dalam pelayanan pembangunan infratraktur masih belum memuaskan dan cenderung kurang. Masih terdapat banyak area yang membutuhkan perhatian serius dari pemerintah terkait perbaikan jalan-jalan yang rusak dan pemasangan lampu jalan yang kurang memadai” (wawancara S, 16 April 2024)

Berdasarkan penuturan diatas diketahui bahwa sudah ada sedikit perubahan selama ibu lurah menjabat, dibenarkan oleh salah satu staff kantor lurah malino yang menyatakan bahwa:

“Pelayanan pembangunan infrastruktur telah berjalan dengan baik, terbukti dengan adanya kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrembang) setiap tahunnya. Melalui rapat Musrembang ini, partisipasi aktif masyarakat diakomodasi untuk menyampaikan usulan, khususnya terkait perbaikan jalan. Pemerintah kemudian memprioritaskan usulan tersebut, memutuskan jalan mana yang mendapat prioritas untuk diperbaiki dan mana yang akan ditangguhkan.” (wawancara M, 28 Maret 2024)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa program pembangunan infrastruktur kelurahan malino sudah berjalan dengan baik.

1. Gaya kepemimpinan Feminim

Kepemimpinan feminim merupakan satu bentuk kepemimpinan aktif. Kepemimpinan semacam ini merupakan salah satu dari sebuah proses dimana pemimpin adalah pengurus bagi orang lain, penanggung

jawab aktivitas atau pembawa pengalaman. Pemimpin perempuan bertindak lebih demokratis dan kolaboratif daripada pemimpin laki-laki. Pemimpin perempuan memiliki lebih banyak orientasi berdasarkan hubungan dan tingkat keegoisan yang rendah dalam organisasi. Adapun sub-sub bagian dari gaya kepemimpinan feminim yaitu (a) *team oriented* (bertindak lebih demokratis dan kolaboratif), (b) *self protective* (tingkat keegoisan yang lebih rendah)

a. Team oriented

Pemimpin perempuan bertindak lebih demokratis dan kolaboratif daripada pemimpin laki-laki. Sebagaimana hasil wawancara penulis lakukan dengan salah satu staff kantor lurah malino yang menyatakan bahwa:

“Ibu lurah selalu berusaha melibatkan bawahannya dalam setiap keputusan penting yang diambil, terutama dalam menangani konflik yang sering terjadi di kelurahan, seperti sengketa tanah. Contohnya, ketika ada masalah sengketa tanah, langkah pertama yang diambil adalah menyerahkan penyelesaian awal kepada RT/RW setempat untuk mencari solusi. Jika masalah tersebut tidak dapat diselesaikan di tingkat RT/RW, Ibu lurah kemudian memanggil kedua belah pihak untuk melakukan mediasi di kantor kelurahan. Setelah satu, dua, atau tiga kali mediasi tanpa menemukan jalan keluar, masalah tersebut akan ditingkatkan statusnya dan diserahkan ke kecamatan melalui surat resmi untuk penyelesaian lebih lanjut.” (wawancara A, 4 April 2024)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa proses pemecahan masalah selalu diserahkan ke wilayah masing-masing terlebih dahulu seperti RT dan RW, tetapi jika masalah masih berlanjut maka akan di serahkan ke kelurahan, ke kecamatan bahkan sampai ke pengadilan.

Pernyataan yang hampir sama di sampaikan oleh salah satu masyarakat kelurahan malino yang menyatakan bahwa:

“Ibu Lurah Malino selalu meminta pendapat kepada mantan lurah, yang juga kakaknya, setiap kali terjadi masalah di Kelurahan Malino. Mengingat kakaknya memiliki pengalaman dan pemahaman mendalam tentang warga Malino, ibu lurah percaya bahwa nasihatnya dapat membantu menemukan solusi yang lebih baik. Biasanya, ibu lurah berupaya mencari jalan keluar yang dapat kompromi dengan warga. Seperti masalah rumah tangga biasanya ditangani terlebih dahulu oleh RT/RW setempat untuk mencari solusi. Jika masalah tersebut tidak bisa diselesaikan di tingkat RT/RW, barulah kedua belah pihak dipanggil ke kantor lurah untuk penyelesaian lebih lanjut” (wawancara S, 25 Maret 2024)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat di ketahui bahwa ibu lurah dalam mengambil keputusan masih meminta saran, dan selalu di serahkan terlebih dahulu ke RT/RW masing-masing untuk di lakukan pemecahan masalah. Hal senada yang di sampaikan oleh salah satu masyarakat kelurahan malino yang menyatakan bahwa:

“Ibu lurah selalu melibatkan anggotanya dalam pengambilan keputusan, terutama saat ada masalah pertengkar soal tanah. Biasanya, masalah tersebut pertama kali diserahkan kepada pak rt atau bu rw untuk mencari solusi awal. Dalam proses pengambilan keputusan dan penyelesaian konflik, Ibu Lurah memulai dengan musyawarah antara berbagai pihak yang terlibat. Musyawarah ini melibatkan diskusi terbuka untuk mencari solusi yang adil bagi semua pihak. Pendekatan ini memastikan bahwa keputusan yang diambil mencerminkan kepentingan seluruh warga.” (wawancara A, 17 April 2024)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa jika terjadi masalah , terlebih dahulu di serahkan ke RT/RW masing-masing untuk mencari solusi. Penuturan yang hampir sama di sampaikan oleh salah satu staff kantor lurah malino menyatakan bahwa:

“Ibu lurah selalu melibatkan anggotanya dalam setiap pengambilan keputusan, baik itu untuk masalah sosial, perencanaan fasilitas umum, maupun kegiatan sosial dan kebudayaan. Dalam menangani konflik rumah tangga, ia bekerja sama dengan RT/RW untuk mencari solusi yang tepat. Untuk perencanaan fasilitas umum seperti pembangunan jalan dan lampu, ia mengadakan rapat untuk mendiskusikan prioritas warga. Dalam kegiatan sosial seperti gotong royong, ibu lurah melibatkan seluruh anggotanya dalam merencanakan dan mengorganisir acara. Pendekatan ini memastikan keputusan yang diambil efektif dan didukung masyarakat.” (wawancara M, 28 Maret 2024)

Berdasarkan penuturan diatas dapat diketahui bahwa proses pengambilan keputusan ibu lurah selalu melibatkan anggotanya. Hal senada yang dikatakan oleh salah satu masyarakat kelurahan malino yang menyatakan bahwa:

“Biasanya, masalah di tingkat kelurahan, pertama kali ditangani oleh rt dan rw masing-masing. Mereka berperan sebagai mediator untuk menyelesaikan masalah dengan melibatkan pihak yang terlibat. Jika masalah tersebut tidak dapat diatasi di tingkat rt/rw, barulah masalah tersebut dibawa ke tingkat kelurahan. Dalam musyawarah di kantor lurah, masalah dibahas secara terbuka dengan melibatkan semua pihak yang terlibat, Tujuannya adalah mencari solusi terbaik yang dapat diterima oleh semua pihak” (wawancara S, 16 April 2024)

Berdasarkan hasil wawancara penulis dapat menyimpulkan bahwa Lurah Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa dalam hal pengambilan keputusan jika terjadi masalah di kelurahah malino selalu mengadakan pengambilan keputusan bersama, atau musyawarah dengan masyarakat yang bersangkutan, karena pada dasarnya pengambilan keputusan bersama memiliki manfaat terbaik bagi seluruh masyarakat kelurahan malino.

b. Self protective

Pemimpin perempuan memiliki lebih banyak orientasi berdasarkan hubungan dan tingkat keegoisan yang rendah dalam organisasi. Cenderung menghindari tindakan atau keputusan yang merusak reputasi mereka di mata orang lain yang sangat memperhatikan citra tau reputasinya. Sebagaimana hasil wawancara mengenai penerimaan bantuan yang diberikan pemerintah, lurah malino selalu mempertimbangkan beberapa aspek dan tidak mengandalkan kekerabatan, salah satu staff kantor lurah malino menyatakan bahwa:

“Dalam pembagian bantuan pemerintah, kami menggunakan data dari dinas sosial untuk mengidentifikasi penerima bantuan seperti BPNT atau BLT. Kami juga memverifikasi keabsahan penerima dengan pengecekan di lapangan oleh RT, RW, dan lingkungan. Ini memastikan bantuan diberikan kepada yang benar-benar layak dan sesuai peruntukannya, sehingga manfaatnya maksimal bagi masyarakat yang membutuhkan.” (wawancara A, 4 April 2024)

Berdasarkan pernyataan diatas, terlihat dngan jelas bahwa ibu lurah malino selalu mempertimbangkan beberapa aspek ketika memberikan bantuan ke masyarakat yang mana betul-betul pantas menerima bantuan, dan sama sekali tidak mementingkan sifat kekerabatan yang akan membuat gaya kepemimpinannya tidak di sukai masyarakat. Hal senada yang di katakana oleh salah satu masyarakat kelurahan malino yang menyatakan bahwa:

“Dalam masalah bantuan pemerintah, Ibu lurah mempertimbangkan faktor-faktor seperti jumlah anggota keluarga, kondisi kesehatan, dan pendapatan saat memberikan bantuan. Di sini, penerima bantuan dipilih berdasarkan kebutuhan nyata. Pendekatan ini memastikan bahwa warga yang kurang mampu mendapat perhatian yang layak dari pemerintah. Dengan demikian, bantuan disalurkan kepada yang membutuhkan, menciptakan dampak positif yang luas dalam memperbaiki kesejahteraan masyarakat.” (wawancara S, 25 Maret 2024)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa ibu lurah malino dalam memberikan bantuan ke masyarakatnya selalu mempertimbangkan beberapa faktor, memberikan bantuan ke masyarakatnya yang seharusnya menerima. Pernyataan yang sama juga dikatakan oleh salah satu masyarakat kelurahan malino:

“Ibu lurah senantiasa mempertimbangkan dengan cermat mana yang memenuhi syarat dan mana yang tidak dalam penyaluran bantuan. Terutama, perhatiannya pada mereka yang benar-benar membutuhkan menjadi prioritas utama. Bantuan pemerintah disalurkan secara adil dan efisien, mencapai mereka yang paling memerlukan dukungan. Melalui analisis yang teliti terhadap kondisi kesejahteraan dan kebutuhan masyarakat.” (wawancara A, 17 April 2024)

Berdasarkan pernyataan singkat di atas, dapat diketahui bahwa ibu lurah selalu memperhatikan mana yang seharusnya mendapatkan bantuan dan mana yang tidak. Hal senada juga di katakana oleh salah satu masyarakat kelurahan malino yang menyatakan bahwa:

“Ibu lurah menjaga keadilan dalam penyaluran bantuan pemerintah tanpa memandang hubungan kekerabatan. Meskipun memiliki kerabat, prioritasnya tetap memberikan bantuan kepada yang membutuhkan. Dengan demikian, dia memastikan bahwa bantuan disalurkan dengan adil, tanpa memihak atau memberikan perlakuan khusus kepada kerabatnya. Pendekatan ini menciptakan lingkungan yang adil dan transparan di kelurahan, di mana bantuan pemerintah memberikan dampak yang nyata bagi mereka yang membutuhkan.” (wawancara S, 16 April 2024)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa ibu lurah malino tidak mengandalkan sifat kekerabatan dalam penerimaan bantuan ke masyarakatnya. Dibenarkan juga oleh salah satu staff kantor lurah malino yang menyatakan bahwa:

“Dalam penyaluran bantuan, terkadang ada kesalahan dalam pemilihan penerima. Jika ada yang terdaftar tetapi sebenarnya tidak memenuhi syarat karena sudah cukup mampu, maka nama tersebut akan diganti dengan yang lebih membutuhkan. Ibu lurah memastikan bahwa bantuan disalurkan secara tepat sasaran, dengan mengganti nama penerima yang tidak berhak dengan yang membutuhkan. Ini menjamin bahwa bantuan diberikan kepada yang benar-benar membutuhkan.” (wawancara M, 28 Maret 2024)

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kepemimpinan Lurah Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa dalam penyaluran bantuan sangat memperhatikan beberapa aspek untuk siapa saja yang berhak menerima bantuan.

2. **Kepemimpinan Transaksional**

Kepemimpinan transaksional adalah gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin memfokuskan perhatiannya pada transaksi interpersonal antara pemimpin dengan karyawan yang melibatkan hubungan pertukaran. Pertukaran tersebut di dasarkan pada kesepakatan mengenai klasifikasi sasaran, standar kerja, penugasan kerja, dan penghargaan. Adapun sub-sub bagian dari kepemimpinan transaksional yaitu (a) *contingent reward* (pemimpin yang mengakui prestasi kerja karyawannya) (b) pengawasan bawahan yang ketat.

a. *Contingent reward*

Peran ini diwujudkan dalam bentuk pemberian penghargaan untuk karyawan yang bekerja sesuai yang diharapkan dalam prosedur kerja tersebut. Berdasarkan hasil wawancara mengenai pemberian intensif (gaji staff kantor, dan jajarannya) dan reward selaku staff kantor lurah malino menyatakan bahwa:

“Dalam memberikan penghargaan kepada staf, kami mengacu pada anggaran yang tersedia. Meskipun ada anggaran untuk RT/RW, dan lingkungan. Penghargaan bagi staf belum diterapkan karena belum ada pedoman resmi. Namun, kami tetap memberikan insentif dan apresiasi kecil sebagai inisiatif. Walaupun belum optimal, kami berkomitmen memberikan penghargaan yang setimpal atas dedikasi staf dalam meningkatkan pelayanan di kelurahan.” (wawancara A, 4 April 2024)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa, dalam pemberian penghargaan ke staf belum diterapkan di kantor lurah Malino. Sebagaimana juga di sampaikan oleh salah satu staff kantor lurah malino yang menyatakan bahwa:

“Staf biasanya hanya menerima gaji rutin, tetapi saat ibu lurah hadir, sering ada tugas tambahan dengan dana ekstra. Gaji rutin selalu tepat waktu, dan dana tambahan ini memotivasi staf untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Kombinasi gaji rutin dan dana tambahan memberikan stabilitas dan dorongan bagi staf. Namun, reward seperti sertifikat penghargaan atau promosi jabatan atas prestasi belum ada.” (wawancara M, 28 Maret 2024)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Lurah Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa tidak memberikan semacam reward atas prestasi yang di capai oleh anggotanya, tetapi hanya memberikan dana tambahan jika memberikan tugas tambahan

b. Pengawasan bawahan yang ketat

Mencakup pengawasan karyawan dan tindakan korektif untuk memastikan bahwa pekerjaan berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memastikan kepuasan masyarakat dengan layanan yang diberikan. Dalam hal ini hasil wawancara oleh salah satu staff kantor lurah menyatakan bahwa:

“Ibu Lurah melakukan pengawasan harian ke berbagai bagian kelurahan, termasuk loket pelayanan publik, untuk memastikan bahwa staf hadir tepat waktu dan siap melayani masyarakat. Setiap pagi, beliau memeriksa kehadiran staf dan memastikan semua loket pelayanan terbuka tepat waktu. Pengawasan ini mencakup pengecekan kesiapan loket, ketersediaan formulir, dan peralatan kerja lainnya. Dengan melakukan pengawasan ini, Ibu lurah dapat segera mengidentifikasi dan menangani masalah, seperti keterlambatan atau ketidakhadiran staf, sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak terganggu.” (wawancara A, 4 April 2024)

Berdasarkan pernyataan di atas dapat di ketahui bahwa Ibu lurah melakukan pengawasan harian untuk memastikan bahwa staf hadir tepat waktu dan siap melayani masyarakat. Namun, penuturan yang berbeda di sampaikan oleh salah satu masyarakat kelurahan malino yang menyatakan bahwa:

“pengawasan Ibu lurah terhadap staf pelayanan publik di Kelurahan Malino tampaknya tidak ketat. Saya beberapa kali mengalami pelayanan yang kurang memuaskan. Misalnya, beberapa staf sering datang terlambat dan loket pelayanan tidak dibuka tepat waktu. Akibatnya, masyarakat harus menunggu lebih lama untuk mengurus dokumen penting seperti kartu keluarga dan surat keterangan lainnya.” (wawancara A, 17 April 2024)

Berdasarkan penuturan di atas, dapat diketahui bahwa ibu lurah masih kurang melakukan pengawasan ke stafnya sehingga jika kurangnya

pengawasan yang ketat dari ibu lurah membuat kualitas pelayanan publik di kelurahan ini menurun. Pernyataan yang sama juga di sampaikan oleh salah satu masyarakat kelurahan malino yang menyatakan bahwa:

“Pengawasan ibu lurah yang masih kurang ketat karena saya pernah mendapati staf yang datang terlambat, meskipun jam operasional sudah dimulai” (wawancara S, 25 April 2024)

Berdasarkan hasil wawancara penulis data menyimpulkan bahwa, Lurah Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa sampai saat ini masih kurang ketat terhadap staf kantor lurah. Namun penuturan berbeda yang di sampaikan oleh salah masyarakat kelurahan malino yang menyatakan bahwa:

“Staf kantor lurah di Kelurahan Malino ramah dan responsif terhadap pertanyaan atau keluhan masyarakat. Mereka selalu siap membantu dan tanggap terhadap setiap masalah yang dihadapi masyarakat. Saya sendiri pernah mengalami pengalaman yang memuaskan ketika mengajukan keluhan mengenai kesalahan dalam pembuatan akta kelahiran anak saya. Respons dari staf sangat baik dan masalah tersebut cepat diselesaikan.” (wawancara S, 16 Maret 2024)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa beberapa masyarakat telah puas dengan kualitas layanan yang diberikan. Senada dengan pernyataan tersebut, salah satu staff kantor lurah malino juga menyatakan bahwa:

“Pengawasan ketat Ibu lurah berdampak positif pada kinerja kami. Setiap hari, beliau memantau kehadiran dan memastikan kami siap melayani masyarakat. Pengawasan ini mendorong kami mematuhi prosedur dan standar pelayanan, meningkatkan profesionalisme. Kami merasa didukung dan terbimbing, sehingga bisa memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat Kelurahan Malino.” (wawancara M, 28 Maret 2024)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa ibu lurah rutin memantau kehadiran staf dan memastikan siap melayani masyarakat dengan baik.

3. Gaya kepemimpinan transformasional

Kepemimpinan Transformasional memiliki pengertian kepemimpinan yang bertujuan untuk perubahan. Perubahan yang dimaksud diasumsikan sebagai perubahan kearah yang lebih baik, menentang status quo dan aktif. Atasan atau pemimpin merupakan sosok ideal yan dapat dijadikan sebagai panutan bagi karyawannya, dipercaya, dihormati dan mampu mengambil keputusan yang terbaik untuk kepentingan organisasi, pemimpin dapat memotivasi seluruh karyawannya untuk memiliki komitmen terhadap visi dan mendukung semangat tim dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Adapun sub-sub bagian dari kepemimpinan tranformasional (a) karisma, (b) perhatian individual.

a. Karisma

Atasan atau pemimpin merupakan sosok ideal yang dapat dijadikan sebagai panutan bagi anggotanya, dipercaya, dihormati dan mampu mengambil keputusan yang terbaik untuk kepentingan organisasi. Hasil wawancara mengenai kepemimpinan lurah malino selama menjabat menjadi lurah, salah satu staff kantor lurah menyatakan bahwa:

“Masalah kepemimpinannya alhamdulillah, saya sangat salut kepada beliau dan memberikan apresiasi setinggi-tingginya karena bukan hanya beliau selaku pemimpin kami tapi beliau banyak memberikan motivasi, memberikan petunjuk-petunjuk kepada kami selaku bawahannya, juga kepada masyarakat banyak memberikan saran dan kritik yang seperti membangun sehingga sampai detik ini masyarakat yang ada di kelurahan malino khususnya juga kita selaku staff yang ada di dalamnya menganggap bahwa beliau betul-betul seorang pemimpin yang baik” (wawancara A, 4 April 2024)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa, ibu lurah adalah seorang pemimpin yang baik. Namun pernyataan yang berbeda disampaikan oleh salah satu masyarakat kelurahan malino yang menyatakan bahwa:

“Menurut saya, kepemimpinan Ibu Lurah Malino selama dua tahun ini belum dapat dijadikan panutan. Ada beberapa kekurangan, seperti kurangnya transparansi dalam pengambilan keputusan dan minimnya komunikasi dengan masyarakat. Kebijakan-kebijakannya belum sepenuhnya memperhatikan aspirasi masyarakat, sehingga kepercayaan terhadap kepemimpinannya menurun. Saya berharap Ibu Lurah dapat memperbaiki hal-hal ini dan meningkatkan kinerjanya..” (wawancara S, 25 Maret 2024)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa kepemimpinan ibu lurah belum dapat dijadikan panutan. Pernyataan disampaikan oleh salah satu masyarakat kelurahan malino yang menyatakan bahwa:

“Secara pribadi, saya lebih menyukai jika laki-laki sebagai lurah daripada perempuan. Ini karena saya merasa lebih nyaman berkomunikasi dengan laki-laki, saya menganggap bahwa laki-laki cenderung lebih terbuka. Meskipun demikian, saya mengakui bahwa ibu lurah pun bisa memiliki kualitas kepemimpinan yang baik,” (wawancara A, 17 April 2024)

Berdasarkan pernyataan diatas diketahui bahwa ada masyarakat yang menganggap kepemimpinan lurah sebelumnya lebih bagus di badingkan lurah yang sekarang, yang di mana kepemimpinan sebelumnya adalah laki-laki. Pernyataan yang hampir sama juga di sampaikan oleh salah satu masyarakat kelurahan malino yang menyatakan bahwa:

“Dalam pandangan saya, saya masih lebih memilih laki-laki sebagai lurah karena menurut pengalaman saya, mereka memiliki pendekatan yang lebih kuat terhadap masyarakat. Saya merasa bahwa ibu lurah masih kurang dalam hal pendekatan, sehingga respon masyarakat terhadap kegiatan gotong royong atau program lainnya terkadang kurang. (wawancara S, 16 April 2024)

Berdasarkan dua pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa masih ada yng menganggap kepemimpinan lurah sebelumnya lebih bagus di banding lurah yang sekarang, dimana pemimpin yang sekarang adalah seorang perempuan, ibu lurah juga yang masih kurang pendekatan ke masyarakatnya. Adapun pernyataan oleh salah satu staff kantor lurah menyatakan bahwa:

“Ibu lurah itu baik, cekatan dalam menanggapi masalah masyarakat, mudah bersosialisasi dan sebenarnya ibu lurah sudah melakukan kerjasama terhadap bawahan akan tetapi belum di lakukan secara maksimal, hal ini mungkin terjadi karena ibu lurah kurang mendapatkan dukungan dan dorongan dari masyarakat setempat, karena mungkin masih perlu melakukan pendekatan kepada masyarakat agar apa yang menjadi tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien” (wawancara M, 28 Maret 2024)

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis dapat menuimpulkan bahwa Lurah Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa dalam menjalankan tugasnya masih kurang melakukan pendekatan kepada masyarakat, sehingga jika ada sesuatu yang harus dikerjakan secara

bersama masih sangat kurang masyarakat yang merespon, hal ini akan menghambat proses jalannya pemerintahan yang efektif dan efisien dalam pembangunan dan ibu lurah ini belum bisa mempersatukan seluruh masyarakat kelurahan malino.

b. Perhatian individual

Pemimpin dapat bertindak sebagai pelatih dan penasihat. Dalam hal ini mengenai pemberdayaan masyarakat yang di lakukan pemerintah kelurahan malino, salah satu masyarakat malino menyatakan bahwa:

“Dalam program pemberdayaan masyarakat, salah satunya di bidang Kesehatan, pemerintah kelurahan Malino menyediakan klinik keliling untuk pemeriksaan kesehatan dasar. Layanan ini mencakup cek tekanan darah, pemeriksaan gula darah, dan konsultasi medis. Program ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, terutama mereka yang kesulitan mengakses puskesmas, termasuk masyarakat lanjut usia. Dengan adanya klinik keliling, masyarakat dapat memperoleh layanan kesehatan yang mudah dijangkau dan berkualitas.” (wawancara S, 16 April 2024)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa yang dilaksanakan pemerintah kelurahan malino dalam hal pemberdayaan masyarakat pemerintah kelurahan malino menyediakan klinik keliling untuk melakukan pemeriksaan Kesehatan di masyarakat kelurahan Malino dan masyarakat setempat mendukung apa yang telah dilaksanakan oleh ibu lurah. Hal senada yang dikatakan oleh salah satu staff kantor lurah malino yang menyatakan bahwa:

“Ibu lurah sangat mendukung kesehatan fisik dan mental kami. Pertama, beliau menyediakan pemeriksaan kesehatan rutin di kantor, yang memastikan kami dapat memantau kondisi kami. Kedua, ibu lurah menyelenggarakan program kebugaran seperti senam pagi setiap minggu. Program ini tidak hanya membantu kami menjaga kebugaran fisik tetapi juga mengurangi stres dan meningkatkan semangat kerja. Dengan adanya dukungan ini, kami merasa lebih sehat dan termotivasi, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas dan kinerja di kantor.” (wawancara A, 4 April 2024)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa dalam pemberdayaan karyawan di kantor, ibu lurah menyediakan pemeriksaan kesehatan dan menyelenggarakan senam pagi. Hal senada yang dikatakan oleh salah satu masyarakat kelurahan malino yang menyatakan bahwa:

“Pemberdayaan di bidang kesehatan, seperti menyediakan pemeriksaan kesehatan gratis setiap bulan. Dalam program ini, pihak puskesmas datang ke balai kelurahan untuk memeriksa tekanan darah, gula darah, dan kolesterol masyarakat. Namun, obat-obatan tidak disediakan di tempat tersebut. Jika hasil pemeriksaan menunjukkan perlunya pengobatan, masyarakat diarahkan untuk langsung ke puskesmas untuk mengambil obat yang diperlukan” (wawancara A, 17 April 2024)

Berdasarkan pernyataan diatas diketahui bahwa pemeriksaan gratis masyarakat rutin dilaksanakan setiap bulan di kelurahan Malino. Hal senada yang dikatakan oleh salah satu staff kantor lurah malino:

“Pemberdayaan yang dilakukan oleh ibu lurah kepada kami selaku staf, beliau menyediakan fasilitas kesehatan seperti pemeriksaan rutin dan ibu lurah juga mengadakan kegiatan olahraga bersama secara rutin, seperti senam pagi” (wawancara M, 28 Maret 2024)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa ibu lurah menyediakan fasilitas kesehatan dan mengadakan kegiatan olahraga untuk

meningkatkan semangat kerja staf kantor lurah Malino. Hasil wawancara dengan salah satu masyarakat kelurahan Malino yang menyatakan bahwa:

“Pemberdayaan di bidang agama, seperti dengan rutin mengadakan majelis ta’lim setiap minggu sehingga masyarakat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran islam dan di bidang kesehatan, seperti penyediaan pemeriksaan kesehatan gratis setiap bulan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.”
(wawancara S, 25 Maret 2024)

Berdasarkan wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa lurah malino melakukan pemberdayaan masyarakat dengan rutin melaksanakan majelis ta’lim dan penyediaan pemeriksaan gratis di kelurahan malino kecamatan tinggimoncong kabupaten gowa.

C. Pembahasan

Kepemimpinan merupakan suatu proses terencana yang di dalamnya pemimpin menggunakan pola atau gaya kepemimpinan yang khusus dan sarana serta prasarana kepemimpinan untuk mempengaruhi atau menggerakkan bawahan guna melaksanakan tugas kearah tujuan yang menguntungkan. Menurut daft dalam (Sintani 2022) menyatakan bahwa kepemimpinan di definisikan sebagai kemampuan mempengaruhi orang lain yang mengarah pada pencapaian tujuan, sedangkan menurut Hart (2008) kepemimpinan merupakan kekuatan yang sangat penting dibalik kekuasaan berbagai organisasi dan bahwa untuk menciptakan organisasi yang efektif maka uang lingkup kerja mengenai apa yang bisa mereka capai, kemudian memobilisasi organisasi itu untuk berubah ke arah visi baru tersebut.

Gaya kepemimpinan adalah perilaku yang digunakan oleh pemimpin dalam memengaruhi, memotivasi dan mengarahkan anggotanya. Menurut Wirawan (2013:352) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan sebagai pola perilaku dalam mempengaruhi sikap, perilaku dan sebagainya, sedangkan menurut Heidjrachman dan S. Husnan dalam (Fitriani 2015) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku yang dirancang untuk mengintegrasikan tujuan organisasi dengan tujuan individu untuk mencapai tujuan tertentu. Gaya kepemimpinan pada dasarnya adalah suatu perwujudan tingkah laku dari seorang pemimpin yang menyangkut kemampuannya dalam memimpin, gaya ini bertujuan untuk menimbulkan kepatuhan pada mereka yang bekerja dalam suatu organisasi dalam memenuhi pencapaian tujuan dan fungsi organisasi.

Gaya Kepemimpinan Lurah Perempuan di Kelurahan Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa dapat dilihat dari empat indikator yaitu (a) gaya kepemimpinan maskulin (b) gaya kepemimpinan feminim (c) gaya kepemimpinan transaksional (d) gaya kepemimpinan transformasional. Adapun pembahasan secara rinci mengenai hal tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan maskulin

Gaya kepemimpinan maskulin bernuansa "power over" menonjolkan kekuasaan dalam memimpin bawahannya. Kepemimpinan ini berfokus pada pengendalian dan pengaruh kuat, di mana pemimpin memegang

kendali penuh atas keputusan dan arah organisasi. Ketegasan menjadi kualitas utama dalam gaya ini, yang mencerminkan keyakinan diri dan kepercayaan diri yang tinggi tanpa menunjukkan agresivitas. Pemimpin yang tegas mampu membuat keputusan cepat dan tegas, memberikan arahan yang jelas, dan menjaga disiplin di antara tim. Meskipun dominan, gaya ini juga menghargai hasil dan efisiensi, memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai dengan cara yang terstruktur dan terkendali.

a. Tegas

Ibu lurah belum sepenuhnya menunjukkan ketegasan dan Keputusan yang kuat dalam memimpin keputusan yang diambil terlihat ragu-ragu atau kurang tegas. Dalam situasi krisis atau ketika dibutuhkan tindakan cepat, kurangnya ketegasan ini bisa menunda solusi yang efektif. Padahal, kepemimpinan yang tegas sangat diperlukan untuk memberikan arahan yang jelas dan membangun kepercayaan. Ketegasan dalam mengambil keputusan juga penting untuk memastikan kebijakan yang diimplementasikan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Berorientasi tugas

Pelayanan Pembangunan infrastruktur telah berjalan dengan baik, terbukti dengan adanya kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrembang) setiap tahunnya. Melalui rapat musrembang ini, partisipasi aktif masyarakat diakomodasi untuk

menyampaikan usulan, khususnya terkait perbaikan jalan. Pemerintah kemudian memprioritaskan usulan tersebut, memutuskan jalan mana yang mendapat prioritas untuk diperbaiki dan mana yang akan ditangguhkan.

2. Gaya kepemimpinan Feminim adalah suatu bentuk kepemimpinan aktif, di mana pemimpin adalah pengurus bagi orang lain, penanggung jawab aktivitas, atau pembawa pengalaman. Pemimpin dalam gaya ini fokus pada kepedulian terhadap orang lain, memastikan kesejahteraan, dan menciptakan lingkungan yang mendukung. Mereka bertindak sebagai pembawa pengalaman, mendorong kolaborasi, dan membangun hubungan yang kuat dan saling menghormati. Kepemimpinan feminin juga melibatkan empati, mendengarkan dengan saksama, dan memberikan dukungan emosional.

- a. *Team Oriented*

Ibu lurah selalu melibatkan anggotanya dalam setiap pengambilan keputusan, baik itu untuk penanganan masalah sosial, perencanaan pembangunan fasilitas umum, maupun kegiatan sosial dan kebudayaan. Dalam menangani masalah sosial, seperti konflik rumah tangga, ibu lurah bekerja sama dengan rt/rw untuk mencari solusi yang tepat dan adil. Saat merencanakan pembangunan fasilitas umum, seperti menentukan prioritas pembangunan misal jalan, lampu jalan, ia mengadakan rapat dengan anggotanya untuk mendiskusikan prioritas dan kebutuhan warga, memastikan setiap proyek bermanfaat bagi komunitas. Selain itu, untuk

kegiatan sosial dan kebudayaan, seperti gotong royong, ibu lurah melibatkan seluruh anggotanya dalam merencanakan dan mengorganisir acara, untuk meningkatkan kebersamaan dan partisipasi masyarakat. Pendekatan ini memastikan keputusan yang diambil lebih efektif dan didukung oleh seluruh masyarakat. Melalui pendekatan ini, keputusan yang diambil mencerminkan kebutuhan dan keinginan komunitas, memperkuat rasa kebersamaan dan tanggung jawab bersama. Proses ini juga membantu membangun kepercayaan antara pemerintah kelurahan malino dan masyarakat, menciptakan lingkungan yang harmonis dan saling mendukung dalam menghadapi berbagai tantangan.

b. self protectife

Dalam proses pembagian bantuan dari pemerintah, kita mempertimbangkan data dari dinas sosial yang mengidentifikasi penerima bantuan langsung, seperti bantuan pangan non tunai (BPNT) atau bantuan langsung tunai (BLT). Namun, sebagai pihak pemerintah dan aparat di tingkat bawah, seperti RT, RW, dan lingkungan, kami juga berupaya memverifikasi keabsahan penerima bantuan. Ini dilakukan dengan melakukan pengecekan terlebih dahulu untuk memastikan bahwa penerima bantuan benar-benar layak dan memenuhi syarat. Meskipun demikian, bantuan yang diberikan tetap sesuai dengan peruntukannya, sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat yang membutuhkan

3. Gaya kepemimpinan transaksional adalah seorang pemimpin yang memfokuskan perhatiannya pada transaksi interpersonal antara dirinya dengan bawahannya, yang melibatkan hubungan pertukaran yang jelas dan terstruktur. Pemimpin transaksional menetapkan tujuan dan harapan yang spesifik, memberikan imbalan sebagai pengakuan atas pencapaian kinerja. Fokus utama mereka adalah memastikan bahwa tugas-tugas dilaksanakan sesuai dengan aturan dan prosedur yang telah ditetapkan. Hubungan ini bersifat kontraktual, di mana pemimpin menyediakan sumber daya dan dukungan yang diperlukan, sementara bawahan berkontribusi dengan usaha dan hasil kerja mereka. Pendekatan ini mendorong efisiensi dan kepatuhan, serta memastikan stabilitas dan prediktabilitas dalam organisasi.

a. *Contingent reward*

Biasanya, staf hanya menerima gaji rutin, tetapi ketika ada kehadiran ibu lurah di kantor, sering kali tugas tambahan diberikan. Untuk tugas tambahan ini, dana tambahan juga disediakan. Meskipun gaji rutin terjamin dan selalu tepat waktu, bantuan dana tambahan ini memberikan insentif tambahan bagi staf untuk menyelesaikan tugas-tugas yang ditugaskan oleh ibu lurah. Ini menciptakan motivasi tambahan untuk kinerja yang optimal. Dengan demikian, kombinasi antara gaji rutin yang lancar dan dana tambahan untuk tugas tambahan memberikan kestabilan dan dorongan bagi staf untuk memberikan kontribusi yang terbaik dalam menjalankan tugas mereka. Tetapi untuk

pemberian semacam reward seperti sertifikat penghargaan maupun promosi jabatan atas prestasi yang dicapai itu tidak ada.

b. Pengawasan bawahan yang ketat

Berdasarkan analisis peneliti, diketahui bahwa Ibu Lurah melakukan pengawasan harian ke berbagai bagian kelurahan, termasuk loket pelayanan publik, untuk memastikan bahwa staf hadir tepat waktu dan siap melayani masyarakat. Setiap pagi beliau memeriksa kehadiran staf dan memastikan semua loket pelayanan terbuka tepat waktu. Pengawasan ini mencakup pengecekan kesiapan loket, ketersediaan formulir, dan peralatan kerja lainnya. Dengan melakukan pengawasan ini, ibu lurah dapat segera mengidentifikasi dan menangani masalah, seperti keterlambatan atau ketidakhadiran staf, sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak terganggu.

4. Gaya kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang bertujuan untuk perubahan. Perubahan yang dimaksud diasumsikan sebagai perubahan kearah yang lebih baik, menentang status quo dan aktif. Atasan atau pemimpin merupakan sosok ideal yang dapat dijadikan sebagai panutan bagi karyawannya, dipercaya, dihormati dan mampu mengambil keputusan yang terbaik untuk kepentingan organisasi, pemimpin dapat memotivasi seluruh karyawannya untuk memiliki komitmen terhadap visi dan mendukung semangat tim dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi.

a. Karisma

Ibu lurah itu baik, cekatan dalam menanggapi masalah masyarakat, mudah bersosialisasi dan sebenarnya ibu lurah sudah melakukan kerjasama terhadap bawahan akan tetapi belum dilakukan secara maksimal, hal ini mungkin terjadi karena ibu lurah kurang mendapatkan dukungan dan dorongan dari masyarakat setempat, karena mungkin masih perlu melakukan pendekatan kepada masyarakat agar apa yang menjadi tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

- b. Pemberdayaan yang dilakukan oleh ibu lurah kepada selaku staf sangat luar biasa. Beliau menyediakan fasilitas kesehatan seperti pemeriksaan rutin untuk memastikan kondisi kesehatan staf selalu optimal. Selain itu, ibu lurah juga mengadakan kegiatan olahraga bersama secara rutin, seperti senam pagi, yang tidak hanya membantu menjaga kebugaran fisik, tetapi juga meningkatkan semangat kerja dan kebersamaan di antara staf. Upaya ini menunjukkan kepedulian ibu lurah terhadap kesejahteraan dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif, sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, sehingga mereka merasa lebih termotivasi dan dihargai berkat perhatian dan dukungan beliau

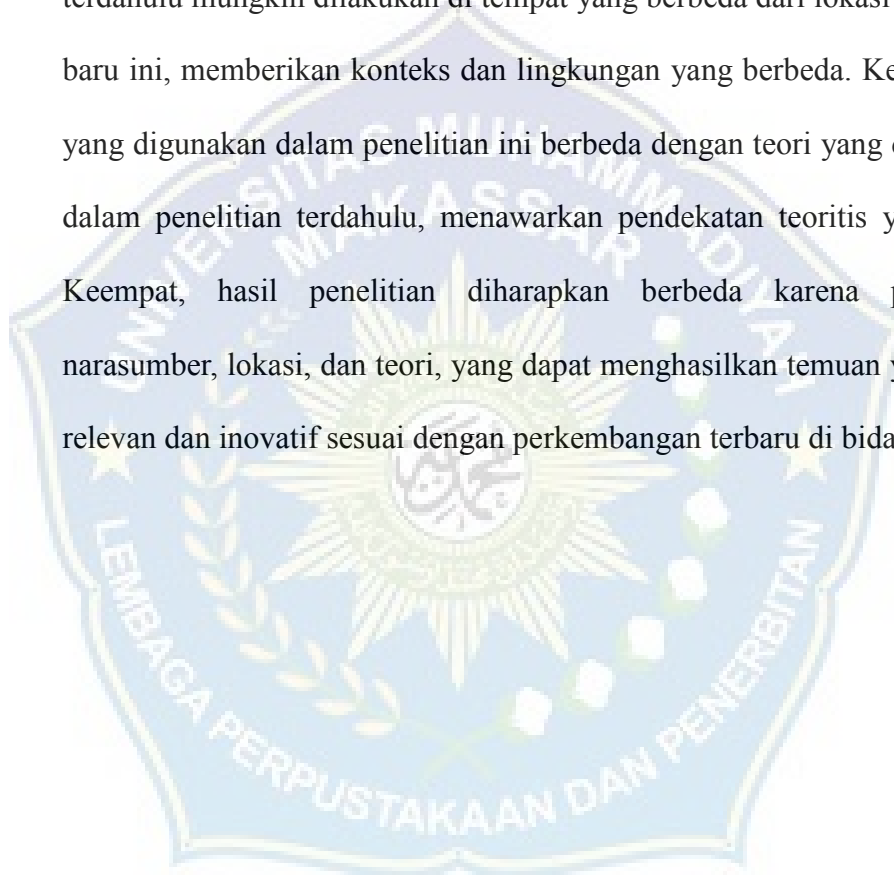
Seperti pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mayasiana, 2020) hasil dari penelitian tersebut yaitu, secara umum kepemimpinan yang digunakan oleh kepala kelurahan perempuan di Kelurahan

Sumbersari adalah kepemimpinan demokratis dengan karakter kepribadian yang layak menjadi panutan. Tipe dan metode kepemimpinan kepala kelurahan perempuan Kelurahan Summersari Kecamatan Summersari Kabupaten Jember yang digunakan kepala Kelurahan perempuan dalam menjalankan kepemimpinannya adalah tipe peka terhadap saran-saran.

Penelitian selanjutnya oleh (Afriani et al., 2021) hasil dari penelitian bahwa kepemimpinan perempuan sebagai the sex object (obyek seksual) atau Kepala Seksi pada Kantor Kecamatan Pangkajene dan Kepulauan dapat dilihat bahwa para Kepala Seksi cukup baik dalam menjadi penyemangat bagi karyawannya, kepemimpinan perempuan sebagai the pet (kesayangan) dapat dilihat bahwa para Kepala Seksi pada kantor Kecamatan Pangkajene dan Kepulauan mampu memberikan pendekatan baik kepada bawahannya, kepemimpinan perempuan sebagai the iron maiden (wanita besi) dapat dilihat bahwa para Kepala Seksi tegas dalam menjalani kepemimpinannya.

Pada hasil penelitian (Soewito et al., 2019) menyatakan bahwa, dalam rangka pengambilan keputusan Lurah di Kelurahan Air Hitam selalu melibatkan sekretaris Lurah dan para pegawai di dalam rapat untuk mendengarkan saran dan pendapat dari bawahannya, tentang permasalahan ataupun kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga dapat memberikan keputusan bersama bukan keputusan perorangan.

Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dikaji memiliki beberapa perbedaan signifikan. Pertama, narasumber dan tahun penelitian berbeda; penelitian terdahulu menggunakan narasumber dan data dari tahun sebelumnya, sementara penelitian ini menggunakan narasumber baru dan data terkini. Kedua, lokasi penelitian berbeda; penelitian terdahulu mungkin dilakukan di tempat yang berbeda dari lokasi penelitian baru ini, memberikan konteks dan lingkungan yang berbeda. Ketiga, teori yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan teori yang digunakan dalam penelitian terdahulu, menawarkan pendekatan teoritis yang baru. Keempat, hasil penelitian diharapkan berbeda karena perubahan narasumber, lokasi, dan teori, yang dapat menghasilkan temuan yang lebih relevan dan inovatif sesuai dengan perkembangan terbaru di bidang ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab diatas, maka pada bagian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

a) Gaya Kepemimpinan Maskulin, dapat dilihat bahwa belum terlihat tegas secara maksimal di terapkan oleh lurah Malino, hal ini di buktikan dalam pengambilan keputusan dan menjalankan tugasnya. Di dalam diri seorang pemimpin, dibutuhkan ketegasan di dalam memimpin, agar pemimpin tidak mudah terpengaruh dan tetap fokus dalam mencapai tujuan.

b) Gaya Kepemimpinan Feminim, dapat terlihat bahwa lurah Malino tidak mengandalkan sifat kekerabatan yang dilayani dalam pemerintahan tetapi sangat memperhatikan beberapa aspek untuk siapa saja yang menerima bantuan, yang berdasarkan fakta nyata yang benar adanya dan dapat dipertanggungjawabkan.

c) Gaya Kepemimpinan Transaksional, dapat terlihat bahwa Lurah Malino sudah melakukan pengawasan yang ketat terhadap staf kantor lurah. Namun, masyarakat masih belum sepenuhnya merasakan pelayanan yang baik dari kantor lurah tersebut. Meskipun pengawasan yang ketat telah meningkatkan disiplin dan efisiensi kerja staf, hal ini belum sepenuhnya tercermin dalam kualitas pelayanan yang diterima oleh

masyarakat. Beberapa warga mengeluhkan lambatnya proses administrasi dan kehadiran staf yang seringkali terlambat.

d) Gaya Kepemimpinan transformasional, dapat terlihat bahwa Lurah Malino belum sepenuhnya dianggap sebagai panutan oleh semua pihak. Beberapa masyarakat merasa bahwa kepemimpinan lurah sebelumnya lebih baik dibandingkan dengan lurah yang sekarang, yang merupakan seorang perempuan. Hal ini menyebabkan beberapa orang merasa canggung untuk berkomunikasi langsung dengannya. Selain itu, Ibu Lurah juga dinilai kurang tegas dalam mengambil keputusan penting.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Lurah Malino lebih banyak menggunakan gaya kepemimpinan feminim. Lurah malino cenderung memprioritaskan komunikasi yang efektif, mendengarkan masukan dari berbagai pihak serta membangun hubungan kerja yang harmonis dan inklusif. Gaya kepemimpinan feminim ini berdampak positif pada peningkatan kepuasan masyarakat dan efektivitas kinerja pemerintah Kelurahan Malino.

Adapun solusi dari penulis untuk pemerintah daerah Kelurahan Malino

1. Pelayanan publik yang lebih baik
 - a. Digitalisasi Layanan, Mengimplementasikan layanan publik berbasis digital untuk memudahkan akses dan mempercepat proses administrasi

- b. Peningkatan Kualitas Layanan, Melakukan pelatihan dan peningkatn kualitas bagi staf pelayanan publik agar lebih responsif dan ramah.
2. Peningkatan Infrastruktur dan Fasilitas Publik
 - a. Perbaikan Infrastruktur, fokus pada perbaikan dan pemeliharaan infrastruktur yang berdampak langsung pada kehidupan masyarakat, seperti jalan, pasar, dan fasilitas umum.
 - b. Aksesibilitas, Meningkatkan aksesibilitas fasilitas public untuk semua lapisan masyarakat, termasuk penyandang disabilitas.

B. Saran

1. Saran Akademis

Setelah selesainya penelitian yang berjudul “*Gaya kepemimpinan Lurah perempuan di Kelurahan Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa*”, peneliti meminta agar sebagai seorang lurah lebih tegas dan memperhatikan peningkatan pembangunan infrastruktur yang ada di Kelurahan Malino, Agar kiranya melakukan pendekatan ke masyarakatnya dengan cara rutin bersosialisasi, memperhatikan kendala apa yang dihadapi dalam proses peningkatan pembangunan infrastruktur di Kelurahan Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa. Cepat tanggap dan aktif dalam mengatasi segala macam hal permasalahan

yang timbul di Kelurahan Malino. Selalu mementingkan kepentingan masyarakat Kelurahan Malino tanpa memandang status ekonomi, pendidikan, dan latar belakang lainnya diatas kepentingan pribadi dan keluarganya sebagai seorang Lurah.

2. Saran Teoritis

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan metode pengumpulan data yang berbeda. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara, observasi untuk meneliti informasi. Penelitian di masa depan dapat menggunakan metode yang berbeda untuk mengukur gaya kepemimpinan lurah perempuan di Kelurahan Malino dan mendapatkan informasi dari sudut pandang yang berbeda. Penelitian selanjutnya juga bisa mengganti subjek penelitian dengan subjek lain yang menggunakan gaya kepemimpinan untuk menumbuhkan citranya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, A., Malik, I., & Madani, M. (2021). Kepemimpinan Perempuan Dalam Jabatan Publik (Studi Kasus Pada Kantor Kecamatan Pangkajene Dan Kepulauan). *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 2(6), 2153–2166.
- Febrianti, L. (2020). Peranan Kepemimpinan Wanita Dalam Jabatan Publik (Studi Kasus Di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Mataram). *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram*.
- Fitriani, A. (2015). Dosen Tetap Non PNS Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Intan Lampung. *Gaya Kepemimpinan Perempuan*, 11(2), 23. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/TAPIS/article/view/845>
- Jaya, N., Mukhtar, A., & UA, A. N. A. (2020). Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi, Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai. *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 35–43.
- Joewono, F. X. H. (2002). *Pokok-pokok pikiran kepemimpinan abad 21*. Balai Pustaka.
- M, S. R. (2018). Gaya Kepemimpinan Perempuan di Desa Parigi Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa. *Gender and Development*, 120(1), 0–22..
- Mayasiana, N. A. (2020). Analisis Kepemimpinan Kepala Kelurahan Perempuan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kelurahan Sumbersari Kabupaten Jember. *Satuan Tekad Menuju Indonesia Sehat*, 20(1), 40–56.
- Melliana, S. (2006). Menjelajah tubuh: Perempuan dan mitos kecantikan. (*No Title*).
- Nur Aini, M. (n.d.). Analisis Kepemimpinan Kepala Kelurahan Perempuan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kelurahan Sumbersari Kabupaten Jember. *Majalah Ilmiah Dian Ilmu*.
- Nurhalim, N., Saputra, M. Z. A., Ningsih, N. S., Amirullah, A., Musli, M., & Jamrizal, J. (2023). Konsep Kepemimpinan: Pengertian, Peran, Urgensi dan Profil Kepemimpinan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2071–2072.
- Putri, D. A., Idris, A., & B. (2019). (2019). *Gaya Kepemimpinan Perempuan Dalam Pelayanan Publik di Kelurahan Pasar Pagi Kecamatan Samarinda Kota*. *EJournal Ilmu Pemerintahan*. 7(1), 297–.
- Riant, N. (2008). Gender dan administrasi publik. *Pustaka Pelajar, Yogyakarta*.
- Rosintan, M. (2014). Analisis Gaya Kepemimpinan Perempuan di PT. Ruci Gas Surabaya. *Agora*, 2(2), 917–927.

- Sintani, L., Fachrurazi, Mulyadi, Nurcholifah, I., Fauziah, & Hartono, S. (2022). Dasar Kepemimpinan. *Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, February*, 6–39.
- Soewito, D., Saidii, A., & Nagong, A. (2019). Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Jabatan Publik Di Kantor Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda. *Samarinda: Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*.
- Subiakto, H. (2015). *Komunikasi politik, media, dan demokrasi*. Prenada Media.
- Taribuka, A., & Sunaryo, J. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Berorientasi Tugas dan Berorientasi Bawahan Terhadap Kedisiplinan Pegawai Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Maluku. *Ad'ministrare*, 2(1), 36–45.



**L
A
M
P
I
R
A
N**



 <p>Universitas Muhammadiyah Makassar Integrity - Professionalism - Entrepreneurship</p>	<p>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Faculty of Social and Political Sciences</p> <p>Menara Iqra Lantai 5 - Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Telp: (0411) 866 972 Fax: (0411) 865 588 Official Email: fsip@unismuh.ac.id Official Web: https://fsip.unismuh.ac.id</p>
--	---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI
Nomor : 2555/FSP/A.5-VI/X/1445/2023

Berdasarkan usulan judul penulisan skripsi mahasiswa tentang rencana judul dan susunan pembimbing mahasiswa dan telah disetujui Ketua Jurusan. Dengan ini Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unismuh Makassar menugaskan pengajar yang namanya tersebut di bawah ini sebagai pembimbing penulisan skripsi saudara :

N a m a : Nurhidayah Sari
Stambuk : 105611103520
J u r u s a n : Ilmu Administrasi Negara

Dengan Rencana Judul Skripsi :

"Gaya Kepemimpinan Perempuan dalam Pelayanan Publik di Kelurahan Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa"

Pembimbing I : Dr.Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si
Pembimbing II : Arni, S.Kom., M.I.Kom

Tugas ini hendaknya dilaksanakan secara sistematis, berkesinambungan dan bertanggungjawab, serta dilakukan evaluasi secara berkala tentang kemajuan dan Hasil penulisan yang telah dicapai.

Di tetapkan : di Makassar
Pada tanggal : 06 Oktober 2023

D e k a n,


Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si
NBM. 730 727

Tembusan Kepada yth :

1. Pembimbing I
2. Pembimbing II
3. Ketua Jurusan
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip


 Kemajuan Untuk Bangsa dan Ummat Manusia
Progress for the Nation and Humankind

Ilmu Administrasi Negara - Ilmu Pemerintahan - Ilmu Komunikasi
Public Administration - Government Studies - Communication Science

Surat Keterangan Pembimbing Penulisan Skripsi

	<p>Universitas Muhammadiyah Makassar Integrity - Professionalism - Entrepreneurship</p>	<p>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Faculty of Social and Political Sciences Menteng Latta 3 - Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Telp: (0411) 866 972 Fax: (0411) 865 588 Official Email: fsi@unismuh.ac.id Official Web: https://fisi.unismuh.ac.id</p>
---	--	--

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0254/FSP/A.1-VIII/III/1445 H/2024 M
Lamp. : 1 (satu) Eksamplar
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak Rektor, Cq. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Unismuh
Di –
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.


Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa untuk melengkapi data dalam rangka Penulisan Skripsi, maka diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan Pengantar Penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : Nurhidayah Sari
S t a m b u k : 10561 11035 20
J u r u s a n : Ilmu Administrasi Negara
Lokasi Penelitian : Di Kantor Kelurahan Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa.
Judul Skripsi : *“Gaya Kepemimpinan Lurah Perempuan di Kelurahan Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa”*

Demikian Pengantar Penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, diucapkan banyak terima kasih.
Jazakumullahu. Khaeran Katziraa.
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 08 Maret 2024
Ketua Jurusan IAN


Dr. Nur Wahid, S.Sos, M.Si
NBM : 991 742



 **Kemajuan Untuk Bangsa dan Ummat Manusia** | Ilmu Administrasi Negara - Ilmu Pemerintahan - Ilmu Komunikasi
Progress for the Nation and Humankind | *Public Administration - Government Studies - Communication Science*

Surat Pengantar Penelitian untuk LP3M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3889/05/C.4-VIII/III/1445/2024
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 March 2024 M
04 Ramadhan 1445

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

السلامة على كل خير وسنة الله وبركاته

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0254/FSP/A.1-VIII/III/1445 H/2024 M tanggal 8 Maret 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURHIDAYAH SARI
No. Stambuk : 10561 1103520
Fakultas : Fakultas Sosial dan Politik
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Gaya Kepemimpinan Lurah Perempuan di Kelurahan Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 13 Maret 2024 s/d 13 Mei 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

السلامة على كل خير وسنة الله وبركاته

Ketua LP3M,

Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761

03-24

Surat Permohonan Izin Penelitian untuk DPMPTSP Provinsi



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulseprov.go.id> Email : ptsp@sulseprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 6333/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3889/05/C.4-VIII/III/1445/2024 tanggal 14 Maret 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NURHIDAYAH SARI
Nomor Pokok	: 105611103520
Program Studi	: Ilmu Adm. Negara
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" Gaya kepemimpinan lurah perempuan di kelurahan Malino Kecamatan Tinggimoncong kabupaten Gowa "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **20 Maret s.d 20 Mei 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 16 Maret 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Bertinggal.

Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP Provinsi



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dpmpstsp.gowakab.go.id email
 perizinan.kab.gowa@gmail.com

Nomor : 503/284/DPM-PTSP/PENELITIAN/III/2024
 Lampiran :
 Perihal : Surat Keterangan Penelitian

KepadaYth.
 Kantor kelurahan Malino Kec. Tinggimoncong Kab.
 Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 6333/S.01/PTSP/2024 tanggal 16 Maret 2024 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **NURHIDAYAH SARI**
 Tempat/Tanggal Lahir : Malino / 5 Juli 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105611103520
 Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl A.Mappatangka

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :
"Gaya Kepemimpinan lurah perempuan di kelurahan Malino Kecamatan Tinggimoncong kabupaten Gowa"

Selama : 20 Maret 2024 s/d 20 Mei 2024
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari surat yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal : 18 Maret 2024

Ditandatangani secara elektronik Oleh:
 a.n. Bupati Gowa
Kepala DPMPSTP Kabupaten Gowa,



HINDRA SETIAWAN ABBAS.S.Sos.M.Si
 Pangkat : Pembina Ulama Muda
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M Unismuh Makassar
3. Arsip

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE-BSSN.

Surat Izin Penelitian dari DPMDPTSP Kabupaten


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurhidayah Sari
 Nim : 105611103520
 Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	11 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	1 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
 Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
 seperlunya.

Makassar, 22 Juni 2024
 Mengetahui,
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


 Nuzulifah S. Himpus, M.L.P.
 NBM. 964.591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

SK Bebas Plagiasi

BAB I Nurhidayah sari 105611103520

ORIGINALITY REPORT

5 %
LULUS

SIMILARITY INDEX

turnitin

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

elzharbaharudin.blogspot.com

Internet Source

3%

2

www.kaskus.co.id

Internet Source

1%

3

www.kafaah.org

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



BAB II Nurhidayah sari 105611103520

ORIGINALITY REPORT

11 %	10 %	2 %	2 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	9 %
2	Qurrotul Ainiyah. "Urgensi Pendidikan Perempuan Dalam Menghadapi Masyarakat Modern", Halaqa: Islamic Education Journal, 2017 Publication	1 %
3	Suryani Jihad. "FITRAH SEORANG PEREMPUAN TERHADAP KARIR, RUMAH TANGGA DAN PENDIDIKAN", AN-NISA, 2019 Publication	1 %
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
5	jurnal.pancabudi.ac.id Internet Source	<1 %
6	core.ac.uk Internet Source	<1 %

BAB III Nurhidayah sari 105611103520

ORIGINALITY REPORT

9%

LULUS

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
3	es.scribd.com Internet Source	2%
4	relasisosialminumankeras.blogspot.com Internet Source	1%
5	repository.unika.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off

BAB IV Nurhidayah sari 105611103520

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	0%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.wikipedia.org Internet Source	1%
2	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1%
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
4	id.123dok.com Internet Source	<1%
5	appkey.id Internet Source	<1%
6	freedomjaya.blogspot.com Internet Source	<1%
7	amalia-venralin.blogspot.com Internet Source	<1%
8	www.artadhitive.com Internet Source	<1%
9	www.jawapos.com Internet Source	<1%

BAB V Nurhidayah sari 105611103520

ORIGINALITY REPORT

1%

SIMILARITY INDEX

1%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off





Foto wawancara dengan bapak A,
sekretaris kantor kelurahan malino



Foto wawancara dengan ibu M, staff kantor lurah malino
Seksi Perekonomian dan Kesejahteraan Rakyat



Foto wawancara dengan bapak A,
selaku tokoh masyarakat

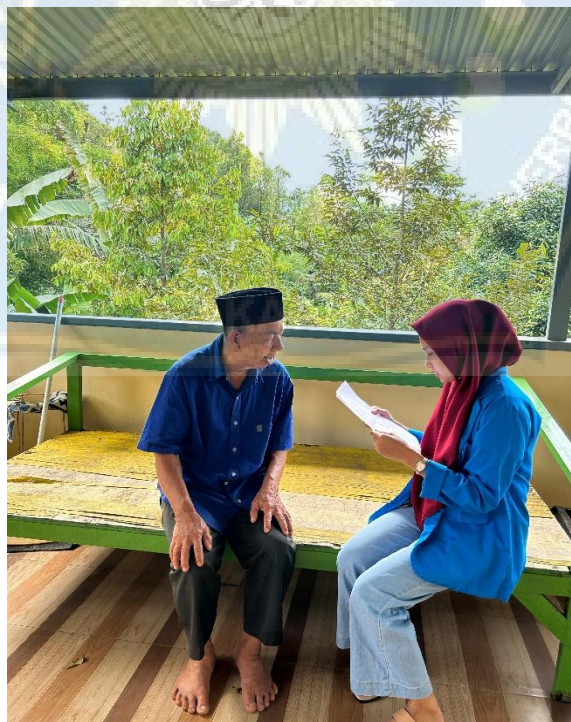


Foto wawancara dengan bapak S,

selaku tokoh masyarakat



Foto wawancara dengan ibu S,
selaku tokoh masyarakat



RIWAYAT HIDUP



Nurhidayah Sari lahir di Malino pada tanggal 5 Juli 2002, merupakan anak kedua dari 3 bersaudara, buah hati dari Ibu Suriani dan Ayah Muh Arif. Penulis menempuh pendidikan pertama di TK AT-TIN Malino pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan di SD Inpres Kampung Baru dan selesai tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan di SMP 1 Tinggimoncong dan selesai tahun 2017, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Gowa dan selesai tahun 2020. Berkat dukungan dari orang tua disertai dengan doa, pada tahun 2020 penulis berhasil lulus masuk Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Program Strata Satu (S1). Penulis sangat bersyukur diberi kesempatan oleh Allah SWT bisa menambah ilmu yang merupakan bekal dimasa depan. Saat ini penulis berharap dapat mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dengan baik dan membahagiakan orang tua. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesainya skripsi yang berjudul “Gaya Kepemimpinan Lurah Perempuan di Kelurahan Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa”